

SKRIPSI

**PENGARUH PEMAHAMAN MASYARAKAT TENTANG
BANK SYARIAH TERHADAP MINAT MENJADI NASABAH
(Studi Kasus Masyarakat Desa Lero Kabupaten Pinrang)**



OLEH

**M.SYAHRAH FAHREZI
2120203861206064**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PAREPARE**

2025

**PENGARUH PEMAHAMAN MASYARAKAT TENTANG BANK
SYARIAH TERHADAP MINAT MENJADI NASABAH
(Studi Kasus Masyarakat Desa Lero Kabupaten Pinrang)**



OLEH

**M.SYAH RAN FAHREZI
2120203861206064**

Skripsi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E) Program
Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Institut Agama Islam Negeri Parepare

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PAREPARE**

2025

PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING

Judul Skripsi : Pengaruh Pemahaman Masyarakat Tentang Bank Syariah Terhadap Minat Menjadi Nasabah (Studi Kasus Masyarakat Desa Lero Kabupaten Pinrang)

Nama Mahasiswa : M.Syahrhan Fahrezi

Nim : 2120203861206064

Program Studi : Perbankan Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Dasar Penetapan Pembimbing : Surat Penetapan Pembimbing Skripsi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Nomor : B-4318/In.39/FEBI.04/PP.00.9/09/2024

Disetujui Oleh :

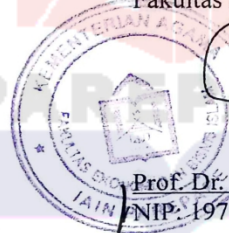
Pembimbing : Ikhsan Gasali, M.S.I

NIP/NIDN : 2111078801

(Sangsed)

Mengetahui :

Dekan,
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Prof. Dr. Muzdalifah Muhammadun, M.Ag.

NIP: 19710208200112 2 002

PENGESAHAN KOMISI PENGUJI

Judul Skripsi : Pengaruh Pemahaman Masyarakat Tentang Bank Syariah Terhadap Minat Menjadi Nasabah (Studi Kasus Masyarakat Desa Lero Kabupaten Pinrang)

Nama Mahasiswa : M.Syahrhan Fahrezi

Nim : 2120203861206064

Program Studi : Perbankan Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Dasar Penetapan Pembimbing : Surat Penetapan Pembimbing Skripsi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Nomor : B-4318/In.39/FEBI.04/PP.00.9/09/2024

Tanggal Kelulusan : 24 Juli 2025

Disahkan Oleh Komisi Penguji

Ikhsan Gasali, M.S.I

(Ketua)

Drs. Moh. Yasin Soumena, M.pd

(Anggota)

A. Rio Makkulau Wahyu, M.E.

(Anggota)

Mengetahui:

Dekan,

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Prof. Dr. Muzdalifan Muhammadun. M. Ag.

NIP. 19710208200112 2 002

KATAPENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ الْعَلِيِّ الْوَهَّابِ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَآلِهِ وَسَلَّمَ وَبَعْدُ

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT. Berkat hidayah, taufik dan maunah-Nya, penulis dapat menyelesaikan tulisan ini sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi dan memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E) Program Studi Ekonomi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare.

Penulis menghaturkan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada seluruh keluarga besar khususnya Ibunda tercinta Marlina dan Ayahanda tercinta Suriadi karena senantiasa memberi nasehat, semangat, doa serta dukungan penuh bagi penulis, hingga penulis mendapatkan kemudahan dalam menyelesaikan tugas akhir ini tepat pada waktunya.

Penulis telah menerima banyak bimbingan dan bantuan dari Bapak Ikhsan Gasali, M.S.I selaku Pembimbing utama, atas segala dedikasi, ilmu, serta bimbingan yang diberikan selama penyusunan tugas akhir ini penulis haturkan terimakasih. Selain itu, penulisan skripsi ini tidak dapat terlaksana tanpa adanya bantuan, kerja sama, serta dukungan pihak-pihak yang berbaik hati mengorbankan waktu, tenaga, maupun pikiran secara sukarela atas segala bantuan dan bimbingannya yang telah diberikan, penulis ucapkan terima kasih. Mereka diantaranya, sebagai berikut:

1. Bapak Prof. Dr. Hannani, M. Ag, sebagai Rektor IAIN Parepare yang telah bekerja keras mengelola pendidikan di IAIN Parepare.
2. Ibu Prof. Dr. Muzdalifah Muhammadun, M.Ag, sebagai Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam atas pengabdianannya dalam menciptakan suasana pendidikan yang positif bagi mahasiswa/i.
3. Bapak Ikhsan Gasali, M.S.I, selaku pembimbing skripsi yang telah memberikan waktu, tenaga, arahan, dan bimbingan secara sabar dalam proses penyusunan skripsi ini.

4. Bapak Dr. I Nyoman Budiono, M. Ms. selaku ketua prodi Perbankan Syariah.
5. Bapak dan Ibu dosen program studi Ekonomi Syariah yang telah meluangkan waktu mereka dalam mendidik penulis selama studi di IAIN Parepare.
6. Bapak dan Ibu staf administrasi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah banyak membantu.
7. Kepala perpustakaan IAIN Parepare beserta jajarannya yang telah memberikan pelayanan kepada penulis selama menjalani perkuliahan di IAIN Parepare.
8. Rekan-rekan seperjuangan, khususnya mahasiswa Perbankan Syariah angkatan 2021, yang senantiasa memberikan semangat dan saling mendukung.
9. Seluruh masyarakat Desa Ujung Lero, yang telah bersedia menjadi responden dan memberikan data yang dibutuhkan dalam penelitian ini.
10. Kepada Daniel Baskara Putra (Hindia dan Feast) terima kasih karena sudah menciptakan karya-karya yang sangat indah menjadi alasan dan penguat bagi penulis untuk bertahan hidup hingga saat ini, dengan karya yang anda ciptakan bukan hanya sekedar musik biasa melainkan penguat dan pengingat untuk memaknai hidup lebih lagi.

Tak lupa penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan, baik moril maupun material hingga tulisan ini dapat diselesaikan. Semoga Allah SWT berkenan menilai segala kebijakan sebagai amal jariyah dan memberikan rahmat dan pahala-nya.

Akhirnya penulis menyampaikan kiranya pembaca berkenan memberikan saran konstruktif demi kesempurnaan skripsi ini.

Parepare, 19 Juni 2025

23 Dzulhijjah 1446 H

Penulis

M. Syahrani Fahrezi

NIM.2120203861206064

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

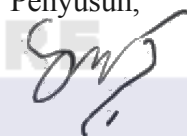
Mahasiswa yang bertanda tangandibawah ini:

Nama Mahasiswa : M. Syahrhan Fahrezi
 Nim : 2120203861206064
 Tempat/Tgl. Lahir : Ujung Lero, 15 Juli 2002
 Program Studi : Perbankan Syariah
 Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
 Judul Skripsi : Pengaruh Pemahaman Masyarakat Tentang Bank Syariah Terhadap Minat Menjadi Nasabah (Studi Kasus Masyarakat Desa Lero Kabupaten Pinrang)

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran bahwa skripsi ini benar merupakan hasil karya saya sendiri. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa ia merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Parepare, 19 Juni 2025
 23 Dzulhijjah 1446 H

Penyusun,



M. Syahrhan Fahrezi
 NIM. 2120203861206064

ABSTRAK

M.Syahrhan Fahrezi, Pengaruh Pemahaman Masyarakat Tentang Bank Syariah Terhadap Minat Menjadi Nasabah Studi Kasus Masyarakat Desa Ujung Lero Kabupaten Pinrang (dibimbing oleh Bapak Ikhsan Gasali)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemahaman masyarakat terhadap minat menjadi nasabah di Desa Lero, Kabupaten Pinrang. Latar belakang penelitian ini didasari oleh Ketidakhadiran bank syariah secara fisik menjadi salah satu faktor utama rendahnya pemanfaatan layanan syariah di daerah tersebut, meskipun mayoritas penduduk beragama Islam dan memiliki potensi ekonomi yang berkembang, terutama di sektor UMKM dan perikanan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei melalui penyebaran kuesioner kepada 68 responden yang dipilih menggunakan teknik simple random sampling. Data dianalisis menggunakan regresi linear sederhana dengan bantuan program SPSS 25.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat pemahaman masyarakat terhadap bank syariah berada dalam kategori “Baik” dengan capaian skor sebesar 83,63% dari skor ideal dan tingkat minat masyarakat untuk menjadi nasabah di bank syariah juga berada dalam kategori “Baik” dengan capaian skor sebesar 82,89%. Namun hasil uji one sample t-test mengindikasikan bahwa, masih terdapat celah atau kekurangan dalam aspek-aspek tertentu, sehingga belum sepenuhnya optimal dan masih perlu ditingkatkan. Hasil uji statistik menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara pemahaman masyarakat terhadap potensi perbankan syariah, dengan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,246. Artinya, 24,6% variasi minat menjadi nasabah dipengaruhi oleh pemahaman masyarakat.

Berdasarkan temuan tersebut, disarankan agar bank syariah membangun unit layanan atau kantor kas di Desa Ujung Lero serta meningkatkan kegiatan edukasi dan sosialisasi agar masyarakat tidak hanya memahami, tetapi juga termotivasi untuk memanfaatkan layanan keuangan berbasis syariah secara aktif.

Kata Kunci: *Pemahaman Masyarakat, Minat Menjadi Nasabah, Bank Syariah, Desa Lero.*

DAFTAR ISI

JUDUL	i
PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING	ii
PENGESAHAN KOMISI PENGUJI	iii
KATA PENGANTAR	iv
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	vi
ABSTRAK	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL'	x
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xii
PEDOMAN TRANSLITERASI DAN SINGKATAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	5
D. Kegunaan Penelitian	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Tinjauan Penelitian Relevan	7
B. Kajian Teori	8
C. Kerangka Pikir Konseptual	20
D. Hipotesis	21
BAB III METODE PENELITIAN	

A.	Lokasidan Waktu Penelitian	23
B.	Pendekatandan Jenis Penelitian	23
C.	Populasidan Sampel	24
D.	Jenisdan Sumber Penelitian	26
E.	Teknik Pengumpulandan Pengolahandata	26
F.	Instrumen Penelitian	28
G.	Definisi Operasional Variabel	29
H.	Teknik Analisis Data	

31BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A.	Gambaran Umum Lokasi Penelitian	39
B.	Deskripsi Hasil Penelitian	40
C.	Uji Instrumen Penelitian	47
D.	Pembahasan Hasil Penelitian	60

BABIVPENUTUP

A.	Simpulan	65
B.	Saran	66
C.	Keterbatasan Penelitian	67

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

No. Tabel	Judul Tabel	Halaman
2.1	Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu	7
3.1	Skala Likert	28
3.2	Definisi Operasional Variabel	30
3.3	Skor Klasifikasi	36
3.4	Pedoman Interpretasi koefisien Korelasi	38
4.1	Karakteristik Responden Berdasarkan jenis Kelamin	40
4.2	Karakteristik Responden Berdasarkan Usia	41
4.3	Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir	41
4.4	Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan	42
4.5	Distribusi Jawaban Responden Untuk Variabel (X)	43
4.6	Distribusi Jawaban Responden Untuk Variabel (Y)	45
4.7	Hasil Uji Validitas Pemahaman Masyarakat (X)	48
4.8	Hasil Uji Validitas Minat Menjadi Nasabah (Y)	49
4.9	Hasil Uji Reliabilitas	50
4.10	Hasil Uji Normalitas	50
4.11	Hasil Uji Multikolinearitas	51
4.12	Hasil Uji Heteroskedastisitas	52
4.13	Hasil Uji One Sample T-Test Variabel Pemahaman Masyarakat	54
4.14	Hasil Uji One Sample T-Test Variabel Minat Menjadi Nasabah	55

4.15	HasilUjiAnalisisRegresi LinearSederhana	56
4.16	HasilUjiParsial(Ujit)	59
4.17	HasilUjiKoefisienDeterminasi(R2)	60



DAFTAR GAMBAR

No.Gambar	JudulGambar	Halaman
2.1	KerangkaPikirKonseptual	20



DAFTARLAMPIRAN

No.Lampiran	JudulLampiran	Halaman
1	KuesionerPenelitian	II
2	DataResponden	IV
3	DeskripsiJawabanResponden	VI
4	HasilAnalisisData	XI
5	Rtabel	XVII
6	Ttabel	XVIII
7	SuratPenetapanPembimbingSkripsi	XIX
8	SuratRevisi JudulSkripsi	XX
9	SuratPermohonanIzinPelaksanaanPenelitian dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Parepare	XXI
10	SuratRekomendasiPenelitianDariPTSP KabupatenPinrang	XXII
11	SuratKeteranganSelesaiPenelitianDariKantor DesaLero	XXIII
12	DokumentasiPenelitian	XXIV

PEDOMAN TRANSLITERASI

1. Transliterasi

a. Konsonan

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasi yang ada dalam huruf Latin dapat dilihat pada halaman berikut :

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ŝa	Ŝ	es(dengan titik diatas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	h	ha(dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	kadannya
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	zet(dengan titik diatas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Ŝad	Ŝ	es(dengan titik di bawah)
ض	Dad	ḍ	de(dengan titik di bawah)

ط	Ta	ṭ	te(dengantitikdi bawah)
ظ	Za	ẓ	zet(dengantitikdi bawah)
ع	„ain	„	komaterbalikkeatas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	“	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yangterletakdi awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberitanda apapun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (,,).

b. Vokal

Vocal bahasaArab, seperti vocal bahasa Indonesia, terdiri atas vocal tunggal atau monoftong dan vocal rangkap atau diftong. Vocal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut :

Tanda	Nama	HurufLatin	Nama
↑	<i>Fathah</i>	A	A

	<i>Kasrah</i>	I	I
	<i>Dammah</i>	U	U

VokalrangkapbahasaArabyanglambangnyaberupagabunganantara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu :

Tanda	Nama	HurufLatin	Nama
يَ	<i>fathahdanyá'</i>	A	a dani
وُ	<i>fathahdanwau</i>	Au	a dan u

Contoh:

كَيْفَ : *kaifa*

هَوَّلَ : *ḥaula*

c. *Maddah*

Maddah atau vocal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakatdan Huruf	Nama	HurufdanTanda	Nama
آ اِي	<i>fathahdanalif dan yá'</i>	Ā	adangarisdi atas
يِ	<i>kasrahdanyá'</i>	Î	idangarisdi atas
وِ	<i>dammahdan wau</i>	Û	udangarisdi atas

Contoh:

مَاتَ : *māta*

رَمَى : *ramā*

قِيلَ : *qīla*

تموي :yamūtu

d. *Tā' Marbutah*

Transliterasi untuk *tā' marbutah* ada dua, yaitu:\

1. *tā' marbutah* yang hidu pataumendapatharakat *fathah, kasrah, dan dammah*, transliterasinya adalah [t].
2. *tā marbūtah* yang matiataumendapatharakatsukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *tā marbūtah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *tā marbūtah* itu ditransliterasikan dengan *ha (h)*.

Contoh:

الْجَنَّةُ رَوْضٌ	:	<i>rauḍahal-jannah</i> atau <i>rauḍatuljannah</i>
الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ	:	<i>al-madīnahal-fāḍilah</i> atau <i>al-madīnatul fāḍilah</i>
الْحِكْمَةُ	:	<i>al-hikmah</i>

e. *Syaddah (Tasydid)*

Syaddah atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydid (ـّ)*, dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh:

رَبَّنَا	:	<i>Rabbanā</i>
نَجِّنَا	:	<i>Najjainā</i>
الْحَقُّ	:	<i>al-haqq</i>
حَاجُّ	:	<i>al-hajj</i>

نُعِم : *nu'ima*

وَعَدَ : *'aduwwun*

Jika huruf ber-*tasyid* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf *kasrah* (يَ), maka ia di transliterasi seperti huruf *maddah* menjadi (î).

Contoh :

عَلِيّ : *Ali* (bukan *Aliyyatau*, *Aly*)

يَعْرَب : *Arabi* (bukan *Arabiyyatau*, *Araby*)

f. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf *لا* (*alif lam ma'arifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang di transliterasi seperti biasa, *al-*, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsiyah* maupun huruf *qamariyah*. Kata sandang tidak mengikut bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh:

سَالَسُم : *al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)

الزَّلْزَل : *al-zalzal* (bukan *az-zalzal*)

الْفَلْسَف : *al-falsafah*

دَالِیْلَا : *al-bilādu*

g. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (") hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contoh:

رُمُونَا	:	<i>ta'muruna</i>
عَالِنُو	:	<i>al-nau'</i>
عَشِي	:	<i>syai'un</i>
يَمِرْأ	:	<i>umirtu</i>

h. Kata Arab yang lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, atau lazim digunakan dalam dunia akademik tertentu, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya, kata Al-Qur'an (dari *Qur'an*), *Sunnah*, *alhamdulillah*, dan *munaqasyah*. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian kosa kata Arab, maka harus ditransliterasi secara utuh.

Contoh:

Fīzilālal-qur'an
Al-Sunnah qablal-tadwin
Al-ibārat bi 'umumal-lafẓlābikhususal-sabab

i. *Lafzal-jalalah* (الله)

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf *jarr* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudaf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh:

بِسْمِ اللَّهِ *dtinullah*

بِاللَّهِ *billah*

Adapun *ta'marbutah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafẓ al-jalālah*, ditransliterasi dengan huruf [t].

Contoh:

هَمْفِرَحْمَةِ اللَّهِ : *humfīrahmatillāh*

j. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenal ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (*al-*), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (*Al-*).

Contoh:

Wamā Muhammadunillārasūl

Innaawwalabaitinwudi'alinnāsilalladhībīBakkatamubārakan

SyahrurRamadanal-ladhīunzilafih al-Qur'an

Nasiral-Dinal-Tusī

AbūNasral-Farabi

Al-Gazali

Al-Munqizminal-Dalal

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata Ibnu (anak dari) dan Abu (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi. Contoh :

Abū al-Walid Muhammad ibnu Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd,
Abūal-WalīdMuhammad(bukan: Rusyd, Abūal-WalidMuhammad
Ibnu)
NaṣrḤamīdAbūZaid, ditulis menjadi: AbūZaid, NaṣrḤamīd (bukan:
Zaid, Naṣr Ḥamīd Abū)

2. Singkatan

Beberapa singkatan yang dilakukan adalah :

swt.	= <i>subḥānahūwata'āla</i>
saw.	= <i>ṣhallallāhu'alaihiwasallam</i>
a.s.	= <i>'alaihi al-sallām</i>
H	=Hijrah
M	= Masehi
SM	=SebelumMasehi
l.	=Lahirtahun(untuktahunyangmasihhidupsaja)
w.	=Wafattahun
QS: 4	=QSal-Baqarah/2:187atauQSIbrahīm/..., ayat4 HR
	= Hadis Riwayat

BeberapasingkatandalambahasaArab.

ص	=	صفحة
دون	=	بدون مكان
صهعي	=	صلى الله عليه وسلم
ط	=	طبعة
دن	=	بدون ناشر
الخ	=	إلى آخرها/إلى آخره
خ	=	جزء

Beberapa singkatan yang digunakan secara khusus dalam teks referensi perlu dijelaskan kepanjangannya, diantaranya sebagai berikut:

- ed. : Editor (atau, eds. [dari kata editors] jika lebih dari satu orang editor). Karena dalam bahasa Indonesia kata “editor” berlaku baik untuk satu atau lebih editor, maka ia bisa saja tetap disingkat ed. (tanpa s).
- etal. : “Dan lain-lain” atau “dan kawan-kawan” (singkatan dari *et alia*). Ditulis dengan huruf miring. Alternatifnya, digunakan singkatan dkk. (“dan kawan-kawan”) yang ditulis dengan huruf biasa/tegak.
- Cet. : Cetakan. Keterangan frekuensi cetakan buku atau literatur
- Terj. : sejenis. Terjemahan (oleh). Singkatan ini juga digunakan untuk penulis karya terjemahan yang tidak menyebutkan nama pengarangnya.
- Vol. : Volume. Dipakai untuk menunjukkan jumlah jilid sebuah buku atau ensiklopedia dalam bahasa Inggris. Untuk buku-buku berbahasa Arab biasanya digunakan kata juz.
- No. : Nomor. Digunakan untuk menunjukkan jumlah nomor karya ilmiah berkala seperti jurnal, majalah, dan sebagainya.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perbankan adalah entitas keuangan yang sangat penting bagi perekonomian bangsa. Pada hakikatnya bank merupakan organisasi komersial yang mengambil uang masyarakat dalam bentuk tabungan dan mengembalikannya kepada masyarakat dalam bentuk pinjaman. Fungsi mendasar bank umum sebagai perantara keuangan adalah menghimpun uang dari masyarakat untuk selanjutnya disalurkan kepada masyarakat atau organisasi yang membutuhkan uang dalam bentuk kredit atau pinjaman natural.¹

Bank dapat memberikan bermacam-macam jasa pembiayaan, bank juga dapat melayani kebutuhan masyarakat dan dunia usaha pengguna jasa kredit untuk meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat. Secara sederhana, bank didefinisikan sebagai lembaga keuangan yang aktivitas bisnisnya adalah mengumpulkan dana dari masyarakat dan mendistribusikan dana masyarakat serta menyediakan layanan perbankan lainnya.² Laba atau keuntungan sangat diharapkan oleh perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan hidupnya. Salah satu cara perusahaan untuk mendapatkan keuntungan yaitu dengan memberikan kredit pada nasabahnya. Kredit sangat penting bagi profitabilitas karena dengan adanya peningkatan atau perkembangan kredit yang disalurkan setiap tahunnya, maka akan meningkatkan pula profitabilitasnya. Untuk tetap mempertahankan agar laba suatu perusahaan

¹Rifka, dkk, "Analisis Pemberian Kredit Mikro Terhadap Peningkatan," *Jurnal Administrasi Bisnis*, 2016, 1–2.

²Muzdalifah Muhammadun, dkk, "Comparison Analysis of Financial Distress on Sharia Bank and Conventional Bank Based on the Altman Z-Score Method," *IFAR Journal* 1, no. 1 (2023): 24

meningkat, maka kredit yang disalurkan harus pula ditingkatkan. Dalam melakukan kegiatan operasionalnya, bank memiliki tujuan utama yaitu mencapai tingkat profitabilitas yang maksimal. Profitabilitas merupakan kemampuan Bank untuk menghasilkan/memperoleh Laba secara efektif dan efisien. Profitabilitas yaitu kemampuan perusahaan dalam mendapatkan keuntungan yang ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan.³

Salah satu pilar utama pendukung pertumbuhan ekonomi syariah Indonesia adalah perbankan syariah. Perbankan syariah di Indonesia memiliki pendekatan yang unik. Tidak hanya terpaku oleh Nash yang merupakan sumber aturan, ia juga sangat mempertimbangan realitas masyarakat yang ada di Indonesia.⁴ Perbankan syariah di Indonesia menunjukkan perkembangan yang signifikan dalam beberapa dekade terakhir, didorong oleh meningkatnya kesadaran masyarakat akan pentingnya transaksi keuangan yang sesuai dengan prinsip syariah. Pengembangan perbankan syariah diarahkan untuk memberikan kemaslahatan terbesar bagi masyarakat dan berkontribusi secara optimal bagi perekonomian nasional.⁵ Penelitian oleh Nugroho dan Fatmawati mengungkapkan bahwa dukungan regulasi dari pemerintah serta sosialisasi yang efektif telah memperkuat pertumbuhan sektor ini. Selain itu, adopsi teknologi digital menjadi faktor kunci dalam memperluas akses dan layanan

³Fauzan Haqiqi, dkk, "Analisis Pengaruh Likuiditas Dan Pemberian Kredit Terhadap Tingkat Profitabilitas Pada Bank BPR Mega Mas Lestari Tahun 2016-2018 Kabupaten Karimun," *Jurnal Cafetaria* 1, no. 1 (2020): 73–83, <https://doi.org/10.51742/akuntansi.v1i1.53>.

⁴Muhammad Majdy Amiruddin, Nasrullah bin Sapa, dan Abdul Syatar, "Uncovering Wasathiyah Values on Sharia Banking," *Al-Mashrafiyah: Jurnal Ekonomi, Keuangan dan Perbankan Syariah* 4, no. 2 (Oktober 2020): 15.

⁵Trian Fisman Adisaputra, dkk, "Implementasi Produk KPR di Bank Syariah Indonesia (BSI) Cabang Parepare," *Islamic Economics and Business Review* 2, no. 3 (2023): 273.

perbankan syariah, sehingga membuka peluang pasar yang lebih luas dan inklusif bagi masyarakat yang mencari alternatif bebas riba.⁶

Selaras dengan hal tersebut, Aminin, Hasyim, dan Muharrami menegaskan bahwa faktor-faktor seperti Return on Assets (ROA), Dana Pihak Ketiga (DPK), dan jumlah jaringan ATM berpengaruh positif terhadap peningkatan pangsa pasar perbankan syariah di Indonesia. Mereka mencatat bahwa market share perbankan syariah telah mencapai 7,09 persen pada tahun 2022, yang menunjukkan kepercayaan masyarakat yang semakin besar terhadap lembaga keuangan ini.⁷

Perbankan syariah atau perbankan Islam adalah suatu sistem perbankan yang pelaksanaannya berdasarkan hukum Islam (syariah). Pembentukan sistem ini berdasarkan adanya larangan dalam agama Islam untuk meminjamkan atau memungut pinjaman dengan mengenakan bunga pinjaman (riba), serta larangan untuk berinvestasi pada usaha-usaha berkategori terlarang (haram). Sistem perbankan konvensional tidak dapat menjamin absennya hal-hal tersebut dalam investasinya, misalnya dalam usaha yang berkaitan dengan produksi makanan atau minuman haram, usaha media atau hiburan yang tidak Islami, dan lain-lain.⁸

Desa Lero merupakan salah satu desa yang ada di Kecamatan Suppa Kabupaten Pinrang dengan jumlah penduduk 7.961 jiwa, yang berada sekitar 16 km dari Ibukota Kecamatan Suppa dan 34 km dari Ibukota Kabupaten Pinrang. Desa

⁶Nugroho, Andi, and Fatmawati Sari. "Analisis Potensi Perbankan Syariah di Indonesia." *Jurnal Human Falah* 14, no. 1 (2023): 45-60.

⁷Hanifah Aminin, dkk, "Analisis Faktor-Faktor yang Berpotensi pada Perkembangan Market Share Perbankan Syariah di Indonesia," *Jurnal Masharif al-Syariah: Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah* 8, no. 3 (2023): 259-260.

⁸Hasan Sultoni and Ahmad Basuki, "Bank Syariah Di Dunia Internasional," *Jurnal Eksyar* 07, no. 02 (2020): 35-51.

Lero adalah desa pesisir yang memiliki potensi perikanan yang cukup besar dan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM).⁹

Berdasarkan hasil observasi awal, masalah yang ditemukan di lapangan adalah Desa Ujung Lero tidak memiliki bank syariah, tetapi terdapat bank konvensional yang lebih dikenal dan digunakan oleh masyarakat. Ketidakhadiran bank syariah secara fisik menjadi salah satu faktor utama yang menyebabkan rendahnya akses dan keterlibatan masyarakat dalam layanan keuangan syariah. Hal ini diperburuk dengan kurangnya sosialisasi mengenai manfaat perbankan syariah, yang membuat masyarakat lebih memilih layanan konvensional yang sudah mereka kenal dan gunakan.

Berdasarkan hasil observasi awal yang diperoleh, hanya sebagian kecil masyarakat Desa Ujung Lero yang mengetahui konsep perbankan syariah.¹⁰ Faktor lain juga terlihat pada rendahnya pemanfaatan perbankan syariah di desa ini meliputi keterbatasan akses layanan, rendahnya sosialisasi produk, serta persepsi masyarakat terhadap perbankan syariah yang masih belum optimal. Oleh karena itu, diperlukan kajian yang mendalam untuk mengevaluasi minat menabung di bank syariah serta faktor-faktor yang mendukung atau menghambat perkembangannya.

Berdasarkan pemaparan di atas, penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif untuk mengukur minat menjadi nasabah di bank syariah secara objektif. Melalui analisis data yang diperoleh dari survei atau data sekunder, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana kesadaran dan minat masyarakat terhadap produk perbankan syariah serta faktor-faktor yang mempengaruhinya.

⁹Badan Pusat Statistik Kabupaten Pinrang, *Kecamatan Suppa Dalam Angka 2024*, 16 (2024).

¹⁰Hasil Observasi Awal di Desa Lero, Kecamatan Suppa, Kabupaten Pinrang, 13 Maret 2025.

pemanfaatan layanan tersebut. Data yang dikumpulkan akan mencakup persentase masyarakat yang mengetahui perbankan syariah, jumlah nasabah yang aktif menggunakan layanan syariah, serta faktor-faktor yang menghambat perkembangan pasar perbankan syariah di desa ini.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka masalah pokok yang dikemukakan dalam penelitian ini adalah :

1. Seberapa baik tingkat pemahaman masyarakat Desa Leru terhadap bank syariah?
2. Seberapa baik minat masyarakat Desa Leru menjadi nasabah di bank syariah?
3. Apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara pemahaman masyarakat terhadap minat menjadi nasabah di bank syariah?

C. Tujuan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah di atas, penelitian ini bertujuan:

1. Untuk mengetahui seberapa baik tingkat pemahaman masyarakat Desa Ujung Leru terhadap perbankan syariah.
2. Untuk mengetahui seberapa baik minat masyarakat Desa Ujung Leru menjadi nasabah di bank syariah.
3. Untuk menguji pengaruh pemahaman masyarakat terhadap minat menjadi nasabah di bank syariah.

D. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

- a. Untuk menambah dan memperluas wawasan penulis dan mahasiswa jurusan Perbankan Syariah serta seluruh mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Parepare dalam bidang Perbankan Syariah.
- b. Dalam hal kepentingan ilmiah, diharapkan dapat memberikan kontribusi yang berguna bagi ilmu pengetahuan intelektual di bidang perbankan syariah.
- c. Dapat dijadikan sebagai referensi atau bahan acuan bagi peneliti yang akan mengadakan penelitian secara lebih mendalam terhadap permasalahan yang sama pada periode yang akan datang.

2. Manfaat Praktis

- a. Sebagai masukan kepada berbagai pihak terkait dengan potensi pasar perbankan syariah.
- b. Sebagai tugas akhir untuk menyelesaikan studi program SI di Institut Agama Islam Negeri Parepare.
- c. Sebagai bahan bacaan dan juga sumbangan pemikiran dalam memperkaya khazanah literatur perbankan syariah bagi ke pustakaan Institut Agama Islam Negeri Parepare.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Penelitian Relevan

Tabel 2.1

Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu

No	Nama dan Judul Penelitian	Persamaan Penelitian	Perbedaan Penelitian
1.	Raja Zainal Abidin Harahap, Darwis Harahap, Rukiah, M. Fauzan, Ananda Anugrah Nasution (2022), Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Menggunakan Jasa Perbankan Syariah.	<ul style="list-style-type: none"> - Fokus pada perbankan syariah. - Menggunakan pendekatan kuantitatif. - Menganalisis Tingkat Literasi Keuangan 	<ul style="list-style-type: none"> - Tahun penelitian - Lokasi - Akses perbankan syariah - Pendekatan dalam Mengukur Potensi Pasar - Strategi Peningkatan Pemanfaatan Perbankan Syariah. - Mengidentifikasi Faktor Penghambat dan Pendorong.
2.	Nasrullah dan Mahfudz (2024), Kajian Tentang Tingkat Pemahaman Masyarakat Terhadap Sistem Perbankan Syariah	<ul style="list-style-type: none"> - Fokus pada perbankan syariah. - Menggunakan pendekatan kuantitatif. 	<ul style="list-style-type: none"> - Tahun penelitian - Lokasi - Akses perbankan syariah - Pendekatan dalam Mengukur Potensi Pasar
3.	Eny Widiaty, Nur Fazillah Milawati, Evrita Putri Azzahroh, Siti Raudatul Zohrah (2025), Keputusan Penggunaan Produk Perbankan Syariah: Peran Literasi	<ul style="list-style-type: none"> - Fokus pada perbankan syariah. - Menggunakan pendekatan kuantitatif. 	<ul style="list-style-type: none"> - Tahun penelitian - Lokasi - Akses perbankan syariah - Pendekatan dalam Mengukur Potensi Pasar

	Keuangan(Studi Kasus Mahasiswa Fakultas Ekonomi Islam Institut Agama Islam Nurul Hakim).		
4.	Silva Dayanti Tasin (2022), Pengaruh Pemahaman Masyarakat Tentang Bank Syariah Terhadap Minat Menjadi Nasabah	<ul style="list-style-type: none"> - Fokus pada perbankan syariah. - Menggunakan pendekatan kuantitatif 	<ul style="list-style-type: none"> - Tahun penelitian - Akses perbankan syariah

B. Kajian teori

1. Pemahaman Masyarakat

Pemahaman berasal dari kata paham. Dalam Kamus Besar bahasa Indonesia paham berarti mengerti. Sudaryono mengatakan: “Pemahaman adalah kemampuan seseorang untuk menangkap makna dan arti dari bahan yang dipelajari, yang dinyatakan dengan menguraikan isi pokok dari suatu bacaan atau mengubah data yang disajikan dalam bentuk tertentu ke bentuk yang lain”. Apabila pemahaman merupakan ukuran kemampuan seseorang untuk dapat mengerti atau memahami kegiatan yang dilakukannya, maka dalam pembelajaran, guru harus mengerti atau memahami apa yang diajarkannya kepada peserta didik.¹¹

Daryanto bahwa pemahaman (comprehension) adalah kemampuan ini umumnya mendapat penekanan dalam proses belajar mengajar. Siswa dituntut untuk memahami atau mengerti apa yang diajarkan, mengetahui apa yang sedang

¹¹Abdulmajid Seputro, “Hubungan Antara Pemahaman Literasi Digital Dan Tingkat Kompetensi Literasi Digital Pada Mahasiswa S1 Universitas Negeri Yogyakarta,” LEKTUR Jurnal Ilmu Komunikasi 3, no. 1 (2020): 38–48.

dikomunikasikan dan dapat memanfaatkan isinya tanpa keharusan menghubungkannya dengan hal-hal lain.¹²

Pemahaman merupakan terjemahan dari understanding, diartikan sebagai penyerapan arti suatu materi yang dipelajari. Pemahaman terbagi atas tiga macam yaitu pemahaman translasi, inteprestasi, dan pemahaman ekstrapolasi. Seperti yang dikemukakan oleh Daryanto, kemampuan Pemahaman dapat dijabarkan kedalam tiga tingkatan yaitu:

a. Menerjemahkan

Pengertian menerjemahkan bisa diartikan sebagai pengalihan arti dari bahasa yang satu kedalam bahasa yang lain. Dapat juga dari konsepsi abstrak menjadi suatu model simbolik untuk mempermudah orang mempelajarinya.

b. Menginterpretasi

Kemampuan ini lebih luas daripada menerjemahkan. Pemahaman ini adalah kemampuan untuk mengenal dan memahami. Menafsirkan dapat dilakukan dengan cara menghubungkan pengetahuan yang lalu dengan pengetahuan yang diperoleh berikutnya, menghubungkan antara grafik dan kondisi yang dijabarkan sebenarnya, serta membedakan yang pokok dan tidak pokok dalam pembahasan.

c. Mengekstrapolasi

Ekstrapolasi menuntut kemampuan intelektual yang lebih tinggi karena seseorang dituntut untuk bisa melihat sesuatu dibalik yang tertulis.¹³

Pemahaman dapat dibedakan melalui indikator-indikator sebagai berikut:

¹²Sulistiyani Sulistiyani, dkk, "Analisis Strategi Pemasaran Dalam Upaya Peningkatan Daya Saing Umkm," Jurnal Pemasaran Kompetitif 3, no. 2 (2020): 31.

¹³Daryanto, Evaluasi Pendidikan, (Jakarta, : Rineka Cipta, 2008), 106-107

a. Exemplifying(Mencontohkan)

Kemampuan memberikan contoh konsep yang telah difokuskan pada pengalaman yang berkembang inilah yang disebut dengan mencontohkan. Ketika seseorang memberikan contoh konkret dari objek atau aturan umum, ini dikenal sebagai pemodelan. Metodologi pemberian mempertimbangkan kriteria yang diakui, kualitas artikel umum, dan konfirmasi definisi.

b. Classifying(Mengklasifikasikan)

Klasifikasi mengacu pada kapasitas untuk mengelompokkan hal yang dimulai dengan praktik individu yang terkenal dan diakhiri dengan item tertentu sehingga orang nantinya dapat menilai kualitas konsep dan mengumpulkan bahan untuk pemeriksaan karakteristik yangtelah ditemukan seseorang. Pencarian ciri atau contoh yang signifikan dipadukan dengan penokohan. Tambahan untuk sistem percontohan adalah pengelompokan.

c. Summarizing(Meringkas)

Kemampuan untuk menyusun pernyataan yang dapat secara akurat meringkas isi informasi atau tema secara keseluruhan dalam bentuk ringkasan, resume, atau abstrak dikenal sebagai meringkas. Menyimpulkan makna dari bentuk-bentuk, seperti menentukan tema, dan menyusun rangkuman fakta, semuanya termasuk dalam proses meringkas. Generalisasi atau abstraksi dapat digunakan sebagai alternative.

d. Inferring(Menyimpulkan)

Kemampuan untuk menyimpulkan contoh dari gambar materi yang diberikan dikenal sebagai interpretasi. Membuat resume atau mendiskusikan konten tertentu dengankualitasyangcukupdanhubunganyangjelasantarakeduanyaberlanjut

dengan tindakan ini. Ketika seseorang dapat meringkas sesuatu, arah independen muncul.

e. Comparing(Membandingkan)

Membandingkan adalah kemampuan untuk melihat persamaan dan perbedaan antarasetidaknyaduahal, peluang, pemikiran, masalah, atau kondisi, misalnya, untuk membuat keputusan tentang bagaimana peluang tersebut dapat terjadi secara efektif. Saat memeriksa panggung, seseorang mencari hubungan spesifik antara satu elemen dan contoh dalam satu artikel, peristiwa, atau pemikiran. Artikel, peristiwa, atau memori lain juga diingat. Mengenal dan memodifikasi adalah nama lain dari membedakan dengan membandingkan.

f. Explaining(Menjelaskan)

Kemampuan seseorang untuk menghasilkan dan memanfaatkan tujuan atau dampak dari suatu hal tertentu dikenal sebagai kemampuan menjelaskan mereka. Menafsirkan peningkatan item model pembelajaran adalah istilah lain untuk interpretasi. Ketika seseorang mampu mengkonstruksi dan menggunakan model kausal dalam suatu situasi, pemahaman terjadi.¹⁴

Masyarakat adalah sistem cara kejadian prosedur, dari otoritas dan saling membantu yang meliputi kelompok-kelompok dan pembagian-pembagian sosial lainnya, sistem pengawasan tingkah laku manusia dan kebebasan, sistem yang kompleks dan selalu berubah, atau jaringan relasi sosial.¹⁵

Istilah masyarakat berasal dari bahasa arab, yaitu syaraka yang artinya ikut serta atau berpartisipasi. Sedangkan dalam bahasa Inggris masyarakat adalah society

¹⁴Silva Dayanti Tasin, Pengaruh Pemahaman Masyarakat tentang Bank Syariah terhadap Minat Menjadi Nasabah (Studi Kasus Masyarakat Kampung Kodo Kecamatan Wenang Kota Manado) (Manado: IAIN Manado, 2022), 13–15.

¹⁵Beni Ahmad Saebani. Pengantar Antropologi (Bandung: CV Pustaka Setia, 2012), 137

yang pengertiannya mencakup interaksi sosial, perubahan sosial, dan rasa kebersamaan. Dalam literatur lainnya, masyarakat juga disebut dengan sistem sosial. Masyarakat juga berarti bahwa kesatuan hidup manusia yang berinteraksi menurut suatu sistem adat istiadat tertentu yang bersifat kontinu, dan yang terikat oleh suatu rasa identitas bersama.¹⁶

2. Minat Menjadi Nasabah

a. Minat

Minat menurut Whiterington minat adalah kecenderungan seseorang untuk memilih dan melakukan sesuatu kegiatan tertentu diantara sejumlah kegiatan tertentu diantara sejumlah kegiatan lain yang tersedia.¹⁷

Minat adalah motivasi yang mendorong orang untuk melakukan apa yang mereka inginkan bila mereka bebas memilih. Setiap minat akan memuaskan suatu kebutuhan dalam melakukan fungsinya kehendak itu berhubungan erat dengan pikiran dan perasaan. Pikiran mempunyai kecenderungan bergerak dalam sektor rasional analisis, sedangkan perasaan yang bersifat halus atau tajam lebih menambahkan kebutuhan dan akal berfungsi sebagai pengingat pikiran dan perasaan itu dalam koordinasi yang harmonis, agar kehendak bias diatur dengan sebaik-baiknya.¹⁸

Minat berkembang ketika seseorang tertarik pada sesuatu karena memenuhi kebutuhannya atau karena di percaya apa yang di pelajari penting baginya.

¹⁶Prof.Dr.Koentjaraningrat.Pengantar Ilmu Antropologi(Jakarta:Rineka Cipta,2013)

¹⁷H.C.Whiterington,Psikologi Pendidikan, Terjemahan.M.Buchari,(Jakarta:Aksara Baru,1982),
h.122

¹⁸Sukanto M.M.,Nafsiologi,Jakarta:Integritasi Press,1985,h.120

Persyaratan ini termasuk pemenuhan diri, kesenangan, pikiran, rasa hormat, cinta dan tempat, keamanan, dan kebutuhan tubuh.¹⁹

b. Bank Syariah

Menurut Kasmir dalam buku Andri Soemitro yang berjudul Bank dan Lembaga Keuangan Syariah mendefinisikan lembaga keuangan adalah setiap perusahaan yang bergerak dibidang keuangan, menghimpun dana, menyalurkan dana atau kedua-duanya.²⁰ Perbankan syariah adalah lembaga keuangan yang menjalankan fungsi perantara (intermediary) dalam penghimpunan dana masyarakat serta menyalurkan pembiayaan kepada masyarakat sesuai dengan prinsip-prinsip syariah. Bank syariah tidak hanya bebas bunga, tetapi memiliki orientasi pencapaian kesejahteraan.²¹

Sebagaimana dalam firman Allah SWT dalam surah An-Nisa ayat 29:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا أَتَأْكُلُونَ أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ لَا تَعْلَمُونَ أَمْ تَحْسِبُونَ أَنَّكُمْ مُبْرَأُونَ عَذَابِ اللَّهِ أَفَسَوْفَ تَعْلَمُونَ أَلَمْ تَكُنْ أَكْثَرُ حَيْرًا

Terjemahnya: "Wahai orang-orang yang beriman! Janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku atas dasar suka sama suka di antara kamu. Dan janganlah kamu membunuh dirimu. Sungguh, Allah Maha Penyayang kepadamu."²²

¹⁹Nigel C. Benson dan Simon Grove, Mengenal Psikologi For Beginners, (Bandung: Mirzan 2000), hal. 110

²⁰Andri Soemitro, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2015), 25-26.

²¹M. Nur Rianto Al Arif, *Lembaga Keuangan Syariah Suatu Kajian Teoritis Praktis*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2012), h. 99.

²²Al-Qur'an, Surah An-Nisa (4): Ayat 29.

Ayat ini memberikan dasar normatif bahwa segala bentuk transaksi ekonomi harus dilakukan secara adil, transparan, dan didasarkan pada kerelaan kedua belah pihak. Hal ini sejalan dengan konsep dan praktik perbankan syariah yang menolak praktik riba, gharar (ketidakjelasan), dan maysir (judi), serta mendorong terwujudnya keadilan ekonomi dalam masyarakat.

Menurut UU No. 21 Tahun 2008 pasal 1 ayat (1) Perbankan Syariah adalah segala sesuatu yang menyangkut tentang Bank Syariah dan Unit Usaha Syariah mencakup kelembagaan, kegiatan usaha, serta cara dan proses dalam melaksanakan kegiatan usahanya. Dalam pasal 1 ayat (7) Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah disebutkan bahwa Bank Syariah adalah bank yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah dan menurut jenisnya terdiri atas Bank Umum Syariah dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah. Dalam pasal 1 ayat (12), menyebutkan bahwa prinsip syariah adalah prinsip hukum Islam dalam kegiatan perbankan berdasarkan fatwa yang dikeluarkan oleh lembaga yang memiliki kewenangan dalam penetapan fatwa di bidang syariah.²³

Menurut Warka dan Hariyanto, menjelaskan bahwa perbankan syariah dalam melakukan kegiatan usahanya berasaskan pada prinsip syariah, demokrasi ekonomi dan prinsip kehati-hatian. Lembaga keuangan syariah menawarkan tiga jenis layanan: penghimpunan dana, pembiayaan, dan lain-lain.²⁴ Bank syariah yang beroperasi di Indonesia ada 3 jenis yaitu bank umum syariah, unit usaha syariah dan bank pembiayaan rakyat syariah.²⁵ Perbankan syariah bertujuan menunjang pelaksanaan

²³Sumar'in, Konsep Kelembagaan Bank Syariah, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012), h. 50

²⁴Multazam Mansyur Addury, "Do Financing Models in Islamic Bank Affect Profitability? Evidence from Indonesia and Malaysia," *Journal of Islamic Economics* Lariba 9, no. 1 (2023): 79

²⁵I Nyoman Budiono, dkk, "Meningkatkan Literasi Keuangan Syariah melalui Pelatihan Sistem Operasional Perbankan Syariah bagi Gurud dan Siswa UPTD SMAN 5 Parepare," *Makkareso Journal: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat* 1, no. 2 (2023): 54.

pembangunan nasional dalam rangka meningkatkan keadilan, kebersamaan dan pemerataan kesejahteraan rakyat. Terdapat 3 fungsi bank syariah, diantaranya :

- a. Menghimpun Dana Masyarakat Fungsi pertama yaitu menghimpun dana dari masyarakat yang kelebihan dana. Bank syariah mengumpulkan dan menghimpundana dari masyarakat dalam Jurnal bentuk titipan dengan menggunakan akad alwadih dan dalam bentuk investasi dengan menggunakan akad almudharabah. Al- Wadih adalah akad antara pihak pertama (masyarakat) dengan pihak kedua (bank),di mana pihak pertama menitipkan dananya kepada bank dan pihak kedua, bank menerima titipan untuk dapat memanfaatkan titipan pihak pertama dalam transaksi yang diperbolehkan dalam islam. Al-Mudharabah merupakan akad antara pihak pertama yang memiliki dana kemudian menginvestasikan dananya kepada pihak lain yang mana dapat memanfaatkan dana yang diinvestasikan dengan tujuan tertentu yang diperbolehkan dalam syariat islam.
- b. Penyalur Dana kepada Masyarakat Menyalurkan dana kepada masyarakat yang membutuhkan, masyarakat dapat memperoleh pembiayaan dari bank syariah asalkan dapat memenuhi semua ketentuan dan persyaratan yang berlaku. Dalam menyalurkan dana, bank syariah akan memperoleh return atas dana yang disalurkan. Return atau pendapatan yang diperoleh bank syariah atas penyaluran dana tergantung pada akadnya.
- c. Memberikan Pelayanan Jasa Bank Pelayanan jasa bank syariah diberikan dalam rangka memenuhi kebutuhan masyarakat dalam menjalankan aktivitasnya. Berbagai jenis produk pelayanan jasa yang dapat diberikan oleh bank syariah antara lain jasa

pengiriman uang (transfer), pemindahbukuan, penagihan surat berharga dan lain sebagainya.²⁶

c. Minat Menjadi Nasabah

Minat menabung di Bank Syariah merupakan suatu keinginan serta dorongan yang muncul dari diri sendiri secara sadar tanpa adanya tekanan untuk menyimpan uang di lembaga perbankan syariah.

Minat pada dasarnya terkait erat dengan inspirasi. Kehadiran inspirasi yang solid dapat memicu minat baru. Inspirasi muncul karena adanya kebutuhan, juga minat. Oleh karena itu, dapat diuraikan bahwa minat adalah alat yang sangat menginspirasi. Minat dapat diciptakan dengan cara, misalnya:

- 1) Membangkitkan kebutuhan
- 2) Membuat koneksi dengan masalah pengalaman masalah.
- 3) Memberikan kesempatan untuk mencapai kesuksesan.
- 4) Menggunakan berbagai jenis strategi/teknik yang berbeda.²⁷

Indikator minat, berikut dapat digunakan untuk menentukan minat seseorang:

- 1) Minat Transaksional yaitu kecenderungan seseorang untuk membelibarang.
- 2) Minat referensial, atau minat pada referensi yang menggambarkan cara berperilaku seseorang yang umumnya akan memberikan referensi barang yang telah mereka beli, sehingga dibeli oleh orang lain mengenai pengalaman pembeli mereka.
- 3) Minat Pereferensial yaitu minat yang menggambarkan cara individu berperilaku yang memiliki preferensi penting untuk produk tersebut.

²⁶Warka dan Hariyanto, "Perbankan Syariah dalam Perspektif Prinsip Syariah dan Demokrasi Ekonomi," *Masharif al-Syariah: Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah* 8, no. 3 (2023): 948.

²⁷Sadirman, *Interaksi dan Motivasi Belajar-Mengajar*, Ed. 1, Jakarta: Rajawali Pers, Cet ke-19, 2011, h.95

4) Minat Eksplorasi atau keinginan untuk menggambarkan perilaku seseorang yang selalu mencari informasi tentang objek yang diminatinya dan mencari informasi yang menegaskan keunggulan produk.²⁸

Ada beberapa strategi umum yang dapat dipakai oleh perbankan syariah dalam menggarap berbagai macam segmen.

1. Membidik pasar yang sesuai dengan karakter segmen yang dituju.

Perbankan syariah perlu menetapkan bahwa ada berbagai macam segmen yang dapat digarap, untuk kemudian memperlakukan berbagai macam segmen dengan cara yang berbeda atau fokus menggarap satu segmen tertentu yang paling potensial jika sumber daya terbatas. Perbankan syariah dapat memilih untuk menggarap segmen berdasarkan strategi segmentasi tunggal atau strategi multi segmental. Strategi multisegmental, jika perbankan syariah memiliki sumber daya yang kuat dan berlimpah, sedangkan untuk perbankan syariah yang memiliki sumber daya terbatas, dapat memilih segmentasi tunggal.²⁹ Sebagai contoh, ketika perbankan syariah menentukan target pasar adalah segmen aspirator, maka strategi yang dilakukan disesuaikan dengan karakter dan perilaku segmen aspirator. Salah satu karakter aspirator adalah investasi jangka panjang, dalam manajemen aset, namun memiliki karakteristik dengan cita-cita berbagi pada sesama, maka diciptakanlah produk investasi yang mengakomodasi karakter tersebut. Misalnya produk perbankan yang ramah, dengan cara mem-bundle produk perbankan berdurasi panjang, seperti deposito atau tabung dengan filantropi, karena karakter aspirator adalah kecenderungan berjiwa sosial yang tinggi.

²⁸Ferdinand Augusty, *Metode Penelitian Manajemen* (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2002), h.129

²⁹Longenecker, Moore, Petty, *Kewirausahaan, Manajemen Usaha Kecil*, terjemahan dari *Small Business Management*, (Jakarta: Salemba Empat, 2001), h. 130-131.

2. Melakukan inovasi yang berkelanjutan.

Karena kelas menengah adalah segmen yang kritis dan terbuka dengan pelbagai informasi yang saat ini sifatnya sudah dua arah. Informasi dua arah ini menyebabkan perusahaan dituntut untuk selalu mengakomodasi aspirasi dari konsumen terhadap produk tersebut. Salah satu cara yang dapat dilakukan adalah meminimalisasi keluhan pelayanan dari nasabah bank syariah. Nasabah perbankan biasanya sangat peka dengan pelayanan, apalagi kelas menengah ke atas pada segmen *middle class upper*. Produk yang tepat sebagai contoh, adalah tabungan premium atau preferent di mana nasabah mendapatkan pelayanan yang lebih personal.

3. Menciptakan produk yang berkualitas.

Salah satu karakteristik dari kelas menengah adalah perhatian terhadap produk yang lebih baik, dan peduli dengan kualitas. Masuk pada pasar kelas menengah adalah kesiapan untuk menghasilkan produk yang berkualitas dan memiliki nilai lebih.

4. Memberikan akses yang luas kepada produk.

Baik dari segi distribusi maupun dari segi informasi. Kelas menengah Indonesia adalah orang yang memiliki mobilitas dan kesibukan yang cukup tinggi, sehingga akses yang mudah untuk mendapatkan produk atau informasi dapat berpengaruh signifikan terhadap produk. Produk perbankan syariah, misalnya, meningkatkan pelayanan kemudahan dalam pelbagai transaksi.

Menurut Putri et al., menjelaskan berbagai dimensi yang dapat menjadi faktor-faktor penyebab kurangnya minat masyarakat dalam memilih produk bank

syariah, yaitu, aspek lingkungan, aspek biaya, aspek produk, aspek proses, aspek promosi.³⁰

d. Nasabah

Nasabah merupakan orang atau perusahaan atau badan atau lembaga yang memiliki rekening pada suatu bank.³¹ Menurut kamus manajemen nasabah yaitu orang yang mempunyai perkiraan simpanan atau pinjaman pada suatu bank.³² Sedangkan menurut Undang-Undang Republik Indonesia nomor 21 tahun 2008 tentang Perbankan Syariah adalah sebagai berikut:

- a. Nasabah adalah pihak yang menggunakan jasa Bank Syariah atau Unit Usaha Syariah.
- b. Nasabah funding adalah nasabah yang menempatkan dananya di bank dalam bentuk simpanan seperti tabungan dan giro dan deposit.
- c. Nasabah lending adalah nasabah yang meminjam dana di bank seperti kredit.³³ Dalam pemasaran Jasa Bank Syariah harus mengetahui apa saja yang menjadi

kebutuhan nasabah dalam pelayanan produk Bank Syariah tersebut. Sebagai contoh kebutuhan nasabah bank adalah:

- a. Kebutuhan akan produk atau jasa bank.
- b. Kebutuhan rasa aman berhubungan dengan bank.
- c. Kebutuhan kenyamanan berhubungan dengan bank.
- d. Kebutuhan untuk dihormati dan dihargai oleh seluruh karyawan bank.

³⁰Y. Putri, Aetal., "Strategi Meningkatkan Minat Menabung di Bank Syariah Melalui Penerapan Religiusitas," *Jurnal Manajemen dan Bisnis Performa* 16, no. 1 (2019): 77–88.

³¹Sigit Winarno, dan Sujana Ismaya, SE., *Kamus Besar Ekonomi*, (Bandung: Pustaka Grafika, 2003), h. 49.

³²B.N. Marbun, *Kamus Manajemen*, (Jakarta: Pustaka Sinar Harapan, 2003), h. 183

³³Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2008 Tentang Perbankan Syariah, h.

- e. Kebutuhan untuk persahabatan dan keakraban.
- f. Kebutuhan untuk diperhatikan oleh seluruh karyawan bank.
- g. Kebutuhan status/prestise.
- h. Kebutuhan aktualisasi diri.³⁴

Keinginan nasabah bank adalah kebutuhan yang dibentuk oleh kultur dan kepribadian individu. Keinginan nasabah bank adalah :

- a. Ingin memperoleh pelayanan yang tepat.
- b. Ingin agar bank dapat menyelesaikan masalah yang sedang dihadapi.
- c. Ingin memperoleh komitmen bank.
- d. Ingin memperoleh pelayanan yang bermutu (cepat dan memuaskan).
- e. Ingin memperoleh kepuasan nasabah atas layanan yang diberikan.
- f. Ingin dihargai dan dihormati oleh seluruh karyawan bank.
- g. Ingin memperoleh perhatian seluruh karyawan bank.
- h. Ingin memperoleh status/prestise.
- i. Ingin memperoleh keamanan dari setiap transaksi yang berhubungan dengan bank.

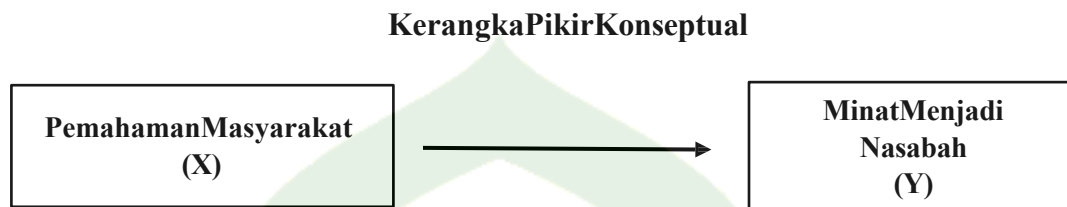
C. Kerangka Pikir Konseptual

Kerangka pikir konseptual adalah suatu kerangka pikir yang berfungsi untuk memperjelas berbagai gagasan yang berasal dari anggapan teoritis. Komponen-komponen pokok bahasan kemudian didefinisikan dengan menggunakan kerangka ini, yang juga menggambarkan hubungan antar ide.³⁵ Kerangka konseptual membantu peneliti dalam mendeskripsikan hubungan logis antar variabel, yang kemudian dapat dimanfaatkan untuk mengembangkan hipotesis atau asumsi penelitian, selain

³⁴Sri Rahmany, "Pemasaran Bank Syariah," *IQTISHADUNA: Jurnal Ilmiah Ekonomi Kita* 3, no. 2 (2014): 891–906.

³⁵Sidik Priadana And Denok Sunarsi, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, Ed. By Della, Cetakan I (Kota Tangerang: Pascal Books, 2021).

memberikan arahan untuk memahami variabel yang terlibat. Kerangka pikir ini berfungsi sebagai dasar penting untuk mengembangkan agenda penelitian yang ditargetkan dan terkonsentrasi.



Gambar 2.1

D. Hipotesis

Menurut Kerlinger, hipotesis adalah pernyataan dugaan (*conjectural*) tentang hubungan antara dua variabel atau lebih. Hipotesis selalu mengambil bentuk kalimat pernyataan (*declarative*) dan menghubungkan baik secara umum maupun khusus variabel yang satu dengan yang lainnya. Hipotesis juga merupakan pernyataan mengenai relasi antara variabel-variabel. Dengan demikian, hipotesis mengandung implikasi-implikasi yang jelas bagi pengujian-pengujian yang dinyatakan.³⁶

Hipotesis yang baik mempunyai ciri-ciri sebagai berikut:³⁷

1. Hasil dari proses teoritik dan komparasi fakta yang handal dan secara teoritik dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya.
2. Merupakan pernyataan tentang karakteristik populasi.
3. Jawaban sementara terhadap pertanyaan penelitian yang masih perlu diuji kebenarannya, dengan menggunakan data empiris yang diperoleh dari sampel penelitian.

³⁶I. Santoso and H. Madiistriyatno, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Indigo Media, 2021).

³⁷H. Djaali, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (2021).

4. Hipotesis harus menyatakan hubungan (hubungan positif atau hubungan negatif) atau menyatakan perbedaan (berbeda, lebih kecil, lebih besar).
5. Hipotesis harus dapat diuji.
6. Hipotesis harus spesifik dan sederhana.

Hipotesis yang memenuhi persyaratan ini akan menjadi instrumen yang berguna untuk memandu penyelidikan dan menghasilkan hasil yang dapat diandalkan. Memiliki kriteria yang terdefinisi dengan baik juga membantu peneliti dalam membuat pertanyaan terkait dan memilih strategi pengujian terbaik untuk mendapatkan hasil yang diinginkan. Maka peneliti mengajukan hipotesis (H_a) dan hipotesis nihil (H_0) yang diajukan adalah sebagai berikut :

H_a : Ada pengaruh yang signifikan antara pemahaman masyarakat terhadap minat menjadi nasabah

H_0 : Tidak ada pengaruh yang signifikan antara pemahaman masyarakat terhadap minat menjadi nasabah

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Lero Kecamatan Suppa Kabupaten Pinrang Sulawesi Selatan, Indonesia. Desa ini dipilih karena memiliki potensi ekonomi yang cukup besar, namun tingkat pemanfaatan perbankan syariah masih rendah, sehingga relevan dengan topik penelitian. Penelitian ini akan membutuhkan waktu kurang lebih 2 bulan (d disesuaikan dengan kebutuhan penelitian).

B. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan pendekatan asosiatif. Metode asosiatif merupakan salah satu jenis metode dalam penelitian kuantitatif yang dilakukan untuk mencari hubungan atau pengaruh dua variabel atau lebih.³⁸ Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh pemahaman masyarakat terhadap potensi perbankan syariah di Desa Lero Kabupaten Pinrang. Data yang dikumpulkan kemudian diolah secara statistik untuk menghasilkan informasi yang relevan, seperti rata-rata, atau frekuensi. Metode ini tidak hanya menggambarkan fenomena, tetapi juga memungkinkan peneliti untuk menganalisis pola atau hubungan antar variabel yang dapat digunakan untuk membuat kesimpulan berbasis data. Penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan (*Field research*).

³⁸Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2019.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi Penelitian

Menurut Sugiyono, mengartikan bahwa populasi adalah wilayah generalisasi terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.³⁹ Dalam konteks penelitian, memahami populasi sangat penting karena informasi yang diperoleh dari populasi ini akan menjadi dasar untuk analisis lebih lanjut.

Populasi yang diambil dalam penelitian ini yaitu anggota masyarakat yang berada di Desa Ujung Lero Kabupaten Pinrang.

2. Sampel Penelitian

Sampel adalah segmen dari keseluruhan jumlah dan karakteristik yang terdapat dalam populasi. Dengan melihat waktu, tenaga, luas wilayah penelitian dan dana sehingga penulis dalam menentukan jumlah sampel dengan menggunakan metode simple random sampling. Metode simple random sampling merupakan pengambilan sampel secara acak, yang di mana pengambilan random adalah bahwa semua populasi memiliki kesempatan yang sama untuk diambil sebagai sampel, berdasarkan tempat lokasi, siapa pun, di mana pun serta kapan saja ketika ditemui yang kemudian dijadikan sebagai responden dalam penelitian ini.⁴⁰

Dalam menentukan ukuran sampel pada penelitian ini, peneliti menggunakan Rumus Lemeshow. Rumus Lemeshow digunakan karena jumlah populasi pada

³⁹Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D (Bandung: CV. Alfabeta, 2017).

⁴⁰Suryadin, Ardiawan, dan Sari, Metodologi Penelitian Kuantitatif.

penelitian ini tidak diketahui secara pasti (tidak terbatas). Adapun rumus Lemeshow sebagai berikut:⁴¹

$$n = \frac{Z^2 \times (1-p)}{e^2}$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel yang dicari

Z = Skor pada kepercayaan 90% = 1,64

P = Fokus kasus/maksimal estimasi = 0,5

e = Alpha (0.010) atau sampling error 10%

Cara menghitung sampel: Peneliti akan memperkirakan fokus kasus sampel nasabah yang menggunakan bank syariah di Desa Ujung Lero. Jumlah sampel minimum yang harus digunakan jika tingkat kepercayaan ditentukan 90% dan nilai Z adalah 1,64. Sampling errornya adalah 10% atau 0,10 dan karena karena nilai maksimal estimasi tidak diketahui maka dipertimbangkan nilainya adalah 0,05, maka dapat dihitung:

$$n = \frac{Z^2 \times (1-0,5)}{e^2}$$

$$n = \frac{1,64^2 \times 0,5(1-p)}{0,10^2}$$

$$n = \frac{2,6896 \times 0,25}{0,10^2} = 67,24$$

⁴¹Stanley Lemeshow, dkk., *Besar Sampel dalam Penelitian Kesehatan* (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 1997), 2.

Berdasarkan pada perhitungan di atas jumlah sampel yang dipergunakan yaitu sebanyak $67,24=68$ orang. Dalam penelitian ini sampel yang akan diambil sebanyak 68 responden.

D. Jenis dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer, di mana data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari sumber asli (tidak melalui perantara) dalam bentuk kuesioner yang disebarakan kepada pihak responden yang berada di lokasi penelitian. Namun terdapat pula data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini berupa data pendukung sekaligus data yang digunakan sebagai acuan dalam penelitian Sugiyono.⁴² Dengan kata lain data sekunder yang dimaksud yakni data yang berasal dari kantor desa yang berupa data penduduk dll sedangkan data primer yang dimaksud adalah data yang berasal dari hasil penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti yakni berupa pembagian kuesioner kepada calon responden.

E. Teknik Pengumpulan Data dan Pengolahan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Dilihat dari segi cara dan teknik pengumpulan data, maka teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan observasi (pengamatan) dan kuesioner (angket).

a. Observasi

Observasi adalah sebagai suatu proses melihat, mengamati dan mencermati serta merekam perilaku secara sistematis untuk suatu tujuan

⁴² Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D (Bandung: CV. Alfabeta, 2017).

tertentu. Observasi sebagai suatu kegiatan mencari data agar dapat digunakan untuk memberikan suatu kesimpulan atau diagnosis.⁴³

b. Angket/Kuesioner

Kuesioner yaitu kumpulan pertanyaan tertulis yang telah disusun sebelumnya untuk dijawab oleh responden, umumnya dengan pilihan jawaban yang telah ditentukan secara jelas. Alat ini merupakan cara yang efisien untuk mengumpulkan data, terutama jika peneliti memiliki pemahaman yang jelas tentang informasi yang dibutuhkan dan cara yang tepat untuk mengukur variabel penelitian. Menurut Sugiyono, menjelaskan bahwa kuesioner dapat berupa pernyataan tertutup atau terbuka, dapat diberikan kepada responden secara langsung, melalui surat kepada responden, atau dengan cara elektronik.⁴⁴

2. Teknik Pengolahan Data

Data-data yang telah dikumpulkan dalam penelitian ini diolah dalam beberapa tahapan, seperti yang di kemukakan Marzuki :

- a. Editing, yaitu memeriksa ulang terhadap kemungkinan adanya kesalahan kesalahan tentang data yang telah diperoleh sehingga data yang diperoleh menjadi data yang valid dan akurat serta dapat dipertanggung jawabkan.
- b. Coding, yaitu memberikan kode-kode tertentu untuk mempermudah pengolahan data, dalam hal ini kode yang diberikan berupa angka yang berlaku sebagai skala pengukuran yang selanjutnya disebut skor.

⁴³Uhar Suharputra, Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, Dan Tindakan (Bandung: PT Refika Aditama, 2012), 209.

⁴⁴ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D (Bandung: CV. Alfabeta, 2017).

- c. Tabulating, yaitu pengelompokan jawaban atau data dalam bentuk table, table yang digunakan dalam data ini adalah table distribusi frekuensi atau table silang.
- d. Analizing, yaitu kegiatan membuat analisa sebagaimana dasar dari penarikan kesimpulan. Dalam penelitian ini menganalisa data dengan menggunakan teknikanalisis korelasional, artinya teknikanalisa statistik mengenai hubungan antar dua variabel.⁴⁵

F. Instrumen Penelitian

Instrumen Penelitian yang dilakukan pada penelitian ini adalah dengan menggunakan Skala Likert. Menurut Sugiyono, menjelaskan bahwa skala Likert dimaksudkan untuk mengukur sikap individu dalam dimensi yang sama dan individu menempatkan dirinya ke arah satu kontinuitas dari butir soal. Pada umumnya kategori skor yang digunakan pada skala Likert adalah skor 1 - 5 dengan penilaian skor masing-masing angka seperti pada tabel di bawah ini.⁴⁶

Tabel.3.1
Skala Likert

Pernyataan	Skor
Sangat setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Netral (N)	3
Tidak setuju (TS)	2

⁴⁵ Marzuki, Metodologi Riset (Yogyakarta: BPFE UII, 2002), 79-82.

⁴⁶ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D (Bandung: CV. Alfabeta, 2017).

Sangat tidak setuju (STS)	1
---------------------------	---

Sumber: Sugiyono (2017:93)

G. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel adalah suatu instrumen yang digunakan untuk menentukan metode pengukuran serta alat ukur yang tepat bagi variabel yang diteliti. Peneliti perlu memahami dengan baik jenis data yang ingin dikumpulkan untuk memastikan keakuratan pengukuran.

1. Variabel Independen (Variabel Bebas)

Menurut Sugiyono, mendefinisikan variabel bebas sebagai variabel yang mempengaruhi atau menyebabkan perubahan atau terjadinya variabel terikat, variabel bebas dalam penelitian ini adalah Pemahaman Masyarakat (X).⁴⁷

2. Variabel Dependen (Variabel Terikat)

Menurut Sugiyono, variabel dependen atau variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi oleh adanya variabel independen, yang dalam penelitian ini adalah Minat Menjadi Nasabah (Y).⁴⁸

⁴⁷ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D (Bandung: CV. Alfabeta, 2017).

⁴⁸ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D (Bandung: CV. Alfabeta, 2017).

Tabel.3.2

Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Variabel	Indikator	Pengukuran
Pemahaman Masyarakat (X)	Pemahaman masyarakat adalah suatu langkah atau proses dalam mencapai suatu tujuan dimana terdapat sekumpulan orang yang telah memiliki hukum adat, norma-norma, dan berbagai peraturan yang siap ditaati.	1. Exemplifying (Mencontohkan) 2. Classifying (Mengklasifikasikan) 3. Summarizing (Meringkas) 4. Inferring (Menyimpulkan) 5. Comparing (Membandingkan) 6. Explaining (Menjelaskan) ⁴⁹	Skala Likert
Minat Menjadi Nasabah (Y)	Minat menjadi nasabah merupakan suatu keinginan atau dorongan yang muncul dari diri sendiri secara sadar dan pada anyatekanan untuk menjadi nasabah dilembaga syariah.	1. Minat Transaksional 2. Minat Refrensial 3. Minat Preferensial 4. Minat Exploratif	Skala Likert

⁴⁹Silva Dayanti Tasin, Pengaruh Pemahaman Masyarakat tentang Bank Syariah terhadap Minat Menjadi Nasabah (Studi Kasus Masyarakat Kampung Kodo Kecamatan Wenang Kota Manado) (Manado: IAIN Manado, 2022), 13–15.

H. Teknik Analisis Data

1. Uji Validitas dan Reliabilitas

a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengetahui valid atau tidaknya suatu kuesioner.

Kuesioner dinyatakan valid apabila pertanyaan atau pernyataan kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Sedangkan rumus yang digunakan dalam mengukur validitas instrumen ini adalah rumus product moment.

$$r = \frac{n(\sum xy - \sum x \sum y)}{\sqrt{[n\sum x^2 - (\sum x)^2][n\sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

Keterangan:

r = Koefisien korelasi

n = Jumlah sampel atau responden

x = Skor butir

y = Skor total butir

Sugiyono, menjelaskan bahwa syarat yang harus dipenuhi yaitu harus memiliki kriteria sebagai berikut:

- 1) Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka item-item pertanyaan dari kuesioner adalah valid.
- 2) Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka item-item pertanyaan dari kuesioner adalah tidak valid.

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas yang digunakan dalam penelitian ini menunjukkan pengertian bahwa kurangnya menunjukkan seberapa banyak suatu instrument dapat dipercaya.

atau dapat diandalkan, artinya reliabilitas menyangkut ketepatan (dalam pengertian konsisten) alat ukur.⁵⁰ Suatu instrument pengukuran dikatakan reliabel jika pengukurannya konsisten dan cermat akurat. Jadi uji reliabilitas instrument dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui konsistensi dari instrument sebagai alat ukur, sehingga hasil suatu pengukuran dapat dipercaya. Membuat kesimpulan, dengan cara membandingkan nilai hitung r dan nilai tabel r . kriterianya jika nilai hitung r lebih besar ($>$) dari nilai tabel r , maka instrument dinyatakan reliabel.⁵¹ Reliabilitas variabel ditentukan berdasarkan nilai alpha cronbach, apabila nilai alpha lebih besar dari 0,6 maka dikatakan variabel tersebut reliabel atau dapat diandalkan.

Adapun rumus perhitungannya tersebut adalah sebagai berikut:

$$r_i = \frac{k}{(k-1)} \left\{ 1 - \frac{\sum s_i^2}{s_t^2} \right\}$$

Keterangan:

r_i = Koefisien reliabilitas Alfa Cronbach
 k = Jumlah item soal
 $\sum s_i^2$ = Jumlah varians skor tiap item
 s_t^2 = Varians total

⁵⁰ Zainal Mustafa, Mengurangi Variabel Hingga Instrumentasi (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2009), 224.

⁵¹ Sambas Dan Maman, Analisis Korelasi, Regresi, dan Jalur Dalam Penelitian (Bandung: Pustaka Setia, 2007), 37-41.

2. Uji Asumsi Klasik

Uji Asumsi Klasik adalah pengujian pada variabel penelitian dengan model regresi, apakah dalam variabel dan model regresinya terjadi kesalahan atau penyakit. Berikut ini macam-macam Uji Asumsi Klasik ⁵²:

a. Uji Normalitas

Uji Normalitas dilakukan untuk melihat apakah dalam model regresi variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah model regresi yang terdistribusi normal. Untuk pengujian normalitas data, dalam penelitian ini hanya akan dideteksi melalui grafik yang dihasilkan melalui perhitungan regresi dan SPSS. Pengujian normalitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan uji statistik Kolmogorov-Smirnov. Uji normalitas menggunakan statistik non parametrik Kolmogorov-Smirnov merupakan uji normalitas menggunakan fungsi distribusi kumulatif. Nilai residual terstandarisasi terdistribusi normal jika $K_{hitung} < K_{tabel}$ atau nilai $Sig. > \alpha$.⁵³

b. Uji Multikolonieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi yang terbentuk ada korelasi yang tinggi atau sempurna di antara variabel bebas atau tidak. Jika dalam model regresi yang terbentuk terdapat korelasi yang tinggi atau sempurna di antara variabel bebas maka model regresi tersebut dinyatakan mengandung gejala multikolinier. Model uji

⁵²Tony Wijaya, Analisis Data Penelitian Menggunakan Spss (Yogyakarta: Universitas Atma Jaya Yogyakarta, 2009), 126.

⁵³Suliyanto, Ekonometrika Terapan: Teori & Aplikasi Dengan Spss (Yogyakarta: Andi, 2011), 75.

regresi yang baik selayaknya tidak terjadi multikolinieritas. Deteksi multikolinearitas pada suatu model dapat dilihat dari beberapa hal, diantaranya⁵⁴:

- 1) Jika nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) lebih kecil dari 10 dan nilai *Tolerance* tidak kurang dari 0,1, maka model dapat dikatakan terbebas dari multikolinieritas $VIF = 1 / Tolerance$, jika $VIF = 10$, maka $Tolerance = 1/10 = 0,1$. Semakin tinggi VIF maka semakin rendah *Tolerance*.
- 2) Jika nilai koefisien korelasi antar masing-masing variabel *independent* kurang dari 0,70, maka model dapat dinyatakan bebas dari asumsi klasik multikolinieritas. Tetapi, Jika lebih dari 0,7 maka diasumsikan terjadi korelasi yang sangat kuat antar variabel *independent* sehingga terjadi multikolinieritas.
- 3) Jika nilai koefisien determinan, baik dilihat dari R^2 maupun *R-Square* di atas 0,60 namun tidak ada variabel *independent* yang berpengaruh terhadap variabel *dependent*, maka ditengarai model terkena multikolinearitas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali, uji heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual dari satu pengamatan ke pengamatan lain. Jika varian dan residual dari satu pengamatan ke pengamatan lain tetap maka disebut homoskedastisitas,

⁵⁴Tony Wijaya, *Analisis Data Penelitian Menggunakan Spss* (Yogyakarta: Universitas Atma Jaya Yogyakarta, 2009).119

dan jika varian berbeda disebut heterokedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homokedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Untuk melihat adanya heteroskedastisitas dilakukan dengan menggunakan uji statistik. Uji statistik yang dipilih adalah uji glejser, yang meliputi⁵⁵:

- 1) Apabila $\text{sig.2-tailed} < \alpha = 0.05$, maka terjadi heteroskedastisitas.
- 2) Apabila $\text{sig.2-tailed} > \alpha = 0.05$, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

3. Uji T-Test One Sample

Uji T-test one sample merupakan salah satu metode parametrik dalam uji perbandingan yang dapat digunakan untuk mengetahui nilai perbandingan rata-rata populasi dengan nilai tertentu (konstanta). Dengan kata lain, uji ini dilakukan untuk membandingkan sekumpulan data dengan satu angka tertentu. Tujuan dilakukan pengujian ini untuk mengukur secara terpisah kontribusi yang ditimbulkan oleh masing-masing variabel bebas (independen) terhadap variabel terikat (dependen).⁵⁶ Adapun rumus One Sample T-Test sebagai berikut:

$$t = \frac{x - \mu}{S / \sqrt{n}}$$

Dimana:

μ : Rata-rata populasi atau hipotesis yang diuji

x : Rata-rata sample

n : Jumlah sample

S : Standar deviasi sample

⁵⁵I. Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23* (Edisi 8; Semarang: Universitas Diponegoro, 2016).

⁵⁶Sofyan Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2017). 304

Tabel.3.3
SkorKlasifikasi

SKOR	KLASIFIKASI
84,01%-100%	Sangatbaik
68,01%-84,00%	Baik
52,01%-68,00%	Cukup
36,01%-52,00%	Buruk
20,00%-36,00%	Sangatburuk

4. AnalisisRegresiLinearSederhana

Analisis regresi linear sederhana adalah hubungan secara linear antar variabel independen Pemahaman Masyarakat (X) dengan variabel dependen Minat Menjadi Nasabah (Y). Analisis ini mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apabila variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan. Analisis data dilakukan dengan menggunakan program SPSS 25.

Persamaanregresilinear sederhanaadalahsebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta X + e$$

Keterangan:

Y =MinatMenjadiNasabah α

= Konstanta

β =KoefisienRegresi(nilai peningkatanataupunpenurunan)

X =PemahamanMasyarakat

e = error trum

5. Uji Hipotesis

Uji Hipotesis dilakukan untuk mengetahui seberapa pengaruh pemahaman masyarakat terhadap minat menjadi nasabah. Dengan menggunakan analisis regresi linear sederhana dan pengolahan data dilakukan dengan menggunakan program SPSS

25. Dalam penelitian ini dilakukan uji Hipotesis dengan langkah - langkah dan asumsi sebagai berikut :

a. Uji Parsial (Uji t)

$H_0 : \beta_1 = 0$, Tidak ada pengaruh pemahaman masyarakat secara parsial terhadap minat menjadi nasabah.

$H_a : \beta_1 \neq 0$, Ada pengaruh pemahaman masyarakat secara parsial terhadap minat menjadi nasabah.

Uji t dapat dilakukan dengan membandingkan t hitung dengan t tabel, jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan signifikansi $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Sebaliknya, jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ dan signifikansi $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

b. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi yaitu analisis yang digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh X terhadap Y. R^2 sama dengan 0, maka tidak ada sedikit pun persentase sumbangan pengaruh yang diberikan variabel dependen, namun sebaiknya, jika R^2 sama dengan 1, maka persentase sumbangan pengaruh yang diberikan variabel independen terhadap variabel dependen adalah sempurna.

Nilai R^2 yang rendah menunjukkan bahwa kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas.

Sebaliknya, nilai R^2 yang mendekati satu menunjukkan bahwa variabel independen hampir sepenuhnya menjelaskan variasi yang terjadi pada variabel dependen. Dengan kata lain, semakin tinggi nilai R^2 , semakin baik model dalam menjelaskan hubungan antara variabel yang diteliti, dan ini memberikan kepercayaan lebih kepada peneliti mengenai akurasi model regresi yang digunakan.

Dibawah ini merupakan tabel pedoman untuk memberikan interpretasi koefisien korelasi:⁵⁷

Tabel.3.4
Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0.00-0.199	Sangat Rendah
0.20-0.399	Rendah
0.40-0.599	Sedang
0.60-0.799	Kuat
0.80-1.000	Sangat Kuat

Sumber: Sugiyono 2014

⁵⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi (Mixed Methods)* (Bandung: Alfabeta, 2014).

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Desa Lero merupakan salah satu desa yang terletak di Kecamatan Suppa, Kabupaten Pinrang. Desa ini memiliki jumlah penduduk sebanyak 7.961 jiwa dan berjarak sekitar 16 km dari ibu kota Kabupaten Pinrang. Desa ini memiliki luas sekitar 47 hektar dengan ketinggian tanah sekitar 3 meter diatas permukaan laut. Adapun batas-batas wilayah Desa Lero adalah sebagai berikut:

- a) Sebelah Utara: Desa Ujung Labuan
- b) Sebelah Selatan: Selat Makassar
- c) Sebelah Timur: Teluk Parepare
- d) Sebelah Barat: Desa Wiring Tasi

Secara historis, Desa Lero merupakan daerah tanjung di depan Parepare yang dipisahkan oleh Laut Teluk Parepare, awalnya dikembangkan sekitar tahun 1903 oleh seorang nakhoda kapal dan pedagang bernama La Bora (Ibrahim), yang berasal dari tanah Mandar Ba^{''}babulo di Kabupaten Majene, Sulawesi Barat. Desa ini pernah menjadi tempat persinggahan bagi pelaut dan pedagang yang hendak menuju daerah lain.

Secara demografis, Desa Lero dikenal sebagai desa dengan mayoritas etnik Mandar, meski secara wilayah termasuk Kecamatan Suppa yang banyak dihuni etnik Bugis. Desa ini terdiri dari tiga dusun: Dusun Adolang, Dusun Ujung Lero, dan Dusun Butung.

Secara sosial budaya, desa ini merupakan contoh akulturasi budaya antara etnik Mandar dan Bugis yang terlihat dari pola komunikasi antar budaya dalam perkawinan dan kehidupan masyarakat sehari-hari. Kondisi sosial masyarakat Mandar di Desa Lero sejak awal kedatangan mereka mengalami peningkatan dalam bidang pendidikan, ekonomi, dan agama, serta budaya khas Mandar dapat dipertahankan hingga sekarang.

Desa Lero memiliki kondisi ekonomi yang masih tergolong prasejahtera dengan tingkat pendapatan yang rendah dan tidak stabil. Mayoritas masyarakat desa ini berprofesi sebagai nelayan.

B. Deskripsi Hasil Penelitian

Populasi dalam penelitian ini yakni masyarakat Ujung Lero dan metode yang digunakan adalah metode kuesioner atau angket dengan memberikan kuesioner atau angket kepada masyarakat Ujung Lero.

a. Karakteristik Responden berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel 4.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase
Perempuan	38	55,88%
Laki-laki	30	44,12%
Total	68	100%

Sumber: Data diolah dengan IBM SPSS 25, 2025

Berdasarkan tabel 4.1 dapat dilihat bahwa 68 orang responden menjadi sampel dalam penelitian. Responden dengan jenis kelamin perempuan sebanyak 38 responden dengan persentase sebesar 55,88% dan responden dengan jenis kelamin laki-laki sebanyak 30 responden dengan persentase

44,12%. Jadi dapat disimpulkan bahwa penelitian ini didominasi oleh responden dengan jenis kelamin perempuan.

b. Karakteristik Responden berdasarkan Usia

Tabel 4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Usia	Frekuensi	Persentase
18-28	54	79,41%
29-38	12	17,65%
38<	2	2,94%
Total	68	100%

Sumber: Data diolah dengan IBM SPSS 25, 2025

Berdasarkan tabel 4.2 dapat dilihat bahwa 68 orang responden menjadi sampel dalam penelitian. Sebanyak 54 responden dengan persentase sebesar 79,41% berusia antara 18-28 tahun, 12 responden dengan persentase 17,65% berusia antara 29-38 tahun, 2 responden dengan persentase 2,94% berusia 38< tahun. Jadi dapat disimpulkan bahwa responden dari penelitian ini didominasi oleh responden dengan usia antara 18-28 tahun.

c. Karakteristik Responden berdasarkan Pendidikan Terakhir

Tabel 4.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

Pendidikan Terakhir	Frekuensi	Persentase
SD	1	1,47%
SMP	1	1,47%
SMA	42	61,76%
S1	23	33,82%
Tidak Sekolah	1	1,47%
Total	68	100%

Sumber: Data diolah dengan IBM SPSS 25, 2025

Berdasarkan tabel 4.2 dapat dilihat bahwa 68 orang responden menjadi sampel dalam penelitian. Sebanyak 1 responden dengan persentase sebesar 1,47% pendidikan terakhir SD, 1 responden dengan persentase 1,74% pendidikan terakhir SMP, 42 responden dengan persentase 61,76% pendidikan terakhir SMA, 23 responden dengan persentase 33,82% pendidikan terakhir S1, dan 1 responden dengan persentase 1,47% pendidikan terakhir tidak sekolah. Jadi dapat disimpulkan bahwa responden dari penelitian ini didominasi oleh responden dengan pendidikan terakhir SMA.

d. Karakteristik Responden berdasarkan Pekerjaan

Tabel 4.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan

Pekerjaan	Frekuensi	Persentase
Nelayan	9	13,24%
Pedagang/UMKM	8	11,76%
Pegawai Negeri/Swasta	11	16,18%
Mahasiswa	29	42,65%
Ibu Rumah Tangga	9	13,24%
Lainnya	2	2,94%
Total	68	100%

Sumber: Data diolah dengan IBM SPSS 25, 2025

Berdasarkan tabel 4.3 dapat dilihat bahwa 68 orang responden menjadi sampel dalam penelitian. Sebanyak 9 responden dengan persentase sebesar 13,24% bekerja sebagai seorang Nelayan, 8 responden dengan persentase 11,76% bekerja sebagai Pedagang/UMKM, 11 responden dengan persentase 16,18% bekerja sebagai Pegawai Negeri/Swasta, 29 responden dengan persentase 42,65% memiliki status sebagai Mahasiswa, 9 responden dengan persentase 13,24% memiliki status sebagai Ibu Rumah Tangga, dan 2

responden dengan persentase 2,94% Pekerjaan Lainnya. Jadi dapat disimpulkan bahwa responden dari penelitian ini didominasi oleh responden yang memiliki pekerjaan atau status sebagai seorang pelajar atau mahasiswa.

e. Hasil Pengujian Data Instrumen Penelitian

Tabel 4.5 Distribusi Jawaban Responden Untuk Variabel Pemahaman Masyarakat (X)

No	Pemahaman Masyarakat (X)	SS	S	N	TS	STS	Total
.		5	4	3	2	1	1
1.	Saya pernah mendengar tentang perbankan syariah	39 39%	26 26%	3 3%	0 0	0 0	308 100%
2.	Saya memahami konsep larangan riba dan sistem bagi hasil dalam perbankan syariah	24 24%	41 41%	3 3%	0 0	0 0	293 100%
3.	Saya mengetahui bank syariah hanya bersedia membiayai investasi yang halal	17 17%	27 27%	24 24%	0 0	0 0	265 100%
4.	Saya mengetahui keunggulan produk bank syariah dibanding bank konvensional	18 18%	34 34%	16 16%	0 0	0 0	
5.	Saya mengetahui bahwa bank syariah tidak hanya berorientasi pada keuntungan tetapi juga keadilan	21 21%	30 30%	17 17%	0 0	0 0	
6.	Saya tahu dan mengerti bahwa bank syariah menerapkan sistem bagi hasil dan bank konvensional menerapkan sistem bunga	30 30%	26 26%	12 12%	0 0	0 0	

Sumber: Data diolah dengan IBM SPSS 25, 2025

Berdasarkan tabel 4.5 distribusi jawaban responden untuk variabel Pemahaman Masyarakat (X) diperoleh data terdiri dari 6 item pernyataan dengan 68 responden. Berikut rinciannya:

- a. Pada pernyataan pertama, terdapat 39 responden yang menjawab „sangat setuju“, 26 responden yang menjawab „setuju“, dan 3 responden yang menjawab „ragu-ragu“. Total skor pada pernyataan pertama adalah 308, dimana didominasi dengan jawaban “Sangat Setuju” artinya banyak responden yang sangat setuju bahwa Saya pernah mendengar tentang perbankan syariah.
- b. Pada pernyataan kedua, terdapat 24 responden yang menjawab „sangat setuju“, 41 responden yang menjawab „setuju“, dan 3 responden yang menjawab „ragu-ragu“. Total skor pada pernyataan kedua adalah 293, dimana didominasi dengan jawaban “Setuju” artinya banyak responden yang setuju bahwa Saya memahami konsep larangan riba dan sistem bagi hasil dalam perbankan syariah.
- c. Pada pernyataan ketiga, terdapat 17 responden yang menjawab „sangat setuju“, 27 responden yang menjawab „setuju“, 24 responden yang menjawab „ragu-ragu“. Total skor pada pernyataan ketiga adalah 265, dimana didominasi dengan jawaban “Setuju” artinya banyak responden yang setuju bahwa Saya mengetahui bank syariah hanya bersedia membiayai investasi yang halal.
- d. Pada pernyataan keempat, terdapat 18 responden yang menjawab „sangat setuju“, 34 responden yang menjawab „setuju“, dan 16 responden yang menjawab „ragu-ragu“. Total skor pada pernyataan keempat adalah 274, dimana didominasi dengan jawaban “Setuju” artinya banyak responden yang setuju bahwa Saya mengetahui keunggulan produk bank syariah dibanding bank konvensional.

- e. Pada pernyataan kelima, terdapat 21 responden yang menjawab „sangat setuju“, 30 responden yang menjawab „setuju“, dan 17 responden yang menjawab „ragu-ragu“. Total skor pada pernyataan kelima adalah 276, dimana didominasi dengan jawaban “Setuju” artinya banyak responden yang setuju bahwa Saya mengetahui bahwa bank syariah tidak hanya berorientasi pada keuntungan tetapi juga keadilan.
- f. Pada pernyataan keenam, terdapat 30 responden yang menjawab „sangat setuju“, 26 responden yang menjawab „setuju“, 12 responden yang menjawab „ragu-ragu“. Total skor pada pernyataan keenam adalah 290, dimana didominasi dengan jawaban “Sangat Setuju” artinya banyak responden yang sangat setuju bahwa Saya tahu dan mengerti bahwa bank syariah menerapkan sistem bagi hasil dan bank konvensional menerapkan sistem bunga.

Tabel 4.6 Distribusi Jawaban Responden Untuk Variabel Minat Menjadi Nasabah (Y)

No	Minat Menjadi Nasabah (Y)	SS	S	N	TS	STS	
		5	4	3	2	1	
1.	Saya ingin menjadi nasabah bank syariah karena bank syariah terhindar dari riba.	32 32%	23 23%	13 13%	0 0	0	
2.	Saya percaya bahwa bank syariah menjalankan prinsip Islam dalam pelayanannya	23 23%	33 33%	12 12%	0	0	283 100 %
3.	Saya ingin menjadi nasabah bank syariah karena produk yang ada pada bank syariah sesuai dengan kebutuhan saya	24 24%	17 17%	27 27%	0	0	
4.	Saya ingin menjadi nasabah bank syariah karena saya percaya dana yang saya	20 20%	26 26%	22 22%	0	0 0	

	simpan di bank syariah terjaminkeamanannya						
5.	Sayamemilihbanksyariah karena lebih menguntungkan	20 20%	34 34%	14 14%	0 0	0 0	
6.	Sayainginmenjadinasabah bank syariah setelah mendapatkan sosialisasi	37 37%	22 22%	9 9%	0 0	0 0	

Sumber: Data diolah dengan IBM SPSS 25, 2025

Berdasarkan tabel 4.6 distribusi jawaban responden untuk variabel Minat Menjadi Nasabah (Y) diperoleh data terdiri dari 6 item pernyataan dengan 68 responden. Berikut rinciannya:

- Pada pernyataan pertama, terdapat 32 responden yang menjawab „sangat setuju“, 23 responden yang menjawab „setuju“, 13 responden yang menjawab „ragu-ragu“. Total skor pada pernyataan pertama adalah 291, dimana didominasi dengan jawaban “Sangat Setuju” artinya banyak responden yang setuju bahwa Saya ingin menjadi nasabah bank syariah karena bank syariah terhindar dari riba.
- Pada pernyataan kedua, terdapat 23 responden yang menjawab „sangat setuju“, 33 responden yang menjawab „setuju“, dan 12 responden yang menjawab „ragu-ragu“. Total skor pada pernyataan kedua adalah 283, dimana didominasi dengan jawaban “Setuju” artinya banyak responden yang setuju bahwa Saya percaya bahwa bank syariah menjalankan prinsip Islam dalam pelayanannya.
- Pada pernyataan ketiga, terdapat 24 responden yang menjawab „sangat setuju“, 17 responden yang menjawab „setuju“, dan 27 responden yang menjawab „ragu-ragu“. Total skor pada pernyataan ketiga adalah 269, dimana didominasi dengan jawaban “Ragu-ragu” artinya banyak responden yang

masih ragu-ragu Saya ingin menjadi nasabah bank syariah karena produk yang ada pada bank syariah sesuai dengan kebutuhan saya.

- d. Pada pernyataan keempat, terdapat 20 responden yang menjawab „sangat setuju“, 26 responden yang menjawab „setuju“, dan 22 responden yang menjawab „ragu-ragu“. Total skor pada pernyataan keempat adalah 270 dimana didominasi dengan jawaban “Setuju” artinya banyak responden yang setuju bahwa Saya ingin menjadi nasabah bank syariah karena saya percaya dana yang saya simpan di bank syariah terjamin keamanannya.
- e. Pada pernyataan kelima, terdapat 20 responden yang menjawab „sangat setuju“, 34 responden yang menjawab „setuju“, dan 14 responden yang menjawab „ragu-ragu“. Total skor pada pernyataan kelima adalah 278, dimana didominasi dengan jawaban “Setuju” artinya banyak responden yang setuju bahwa Saya memilih bank syariah karena lebih menguntungkan.
- f. Pada pernyataan keenam, terdapat 37 responden yang menjawab „sangat setuju“, 22 responden yang menjawab „setuju“, dan 9 responden yang menjawab „ragu-ragu“. Total skor pada pernyataan keenam adalah 300, dimana didominasi dengan jawaban “Sangat Setuju” artinya banyak responden yang sangat setuju bahwa Saya ingin menjadi nasabah bank syariah setelah mendapatkan sosialisasi.

C. Uji Instrumen Penelitian

1. Uji Kualitas Data

a. Hasil Uji Validitas

Uji validitas adalah uji yang menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur mampu mengukur apa yang diukur. Uji validitas digunakan untuk mengukur

valid atau tidaknya suatu kuesioner pengujian ini dilakukan dengan membandingkan R_{hitung} dengan R_{tabel} . Dalam membandingkan hasil pengukuran R_{tabel} dengan R_{hitung} dapat diketahui dengan menggunakan rumus:

$$df = N - 2$$

$$df = 302$$

$$df = 28$$

Berikut merupakan hasil uji validitas yang telah diujikan melalui SPSS. Tabel 4.7

Hasil Uji Validitas Pemahaman Masyarakat (X)

Variabel	No. Item Pernyataan	Nilai r_{hitung}	Nilai r_{tabel}	Keterangan
Pemahaman Masyarakat (X)	1	0,667	0,4226	Valid
	2	0,547	0,4226	Valid
	3	0,677	0,4226	Valid
	4	0,436	0,4226	Valid
	5	0,505	0,4226	Valid
	6	0,510	0,4226	Valid

Sumber: Data diolah dengan IBM SPSS 25, 2025

Berdasarkan tabel 4.7 diatas, hasil uji validitas dari butir pernyataan satu diperoleh nilai r hitung sebesar $(0,667) > r$ tabel $(0,4226)$ artinya pada butiran pernyataan pertama pada variabel pemahaman masyarakat dinyatakan valid. Pada butiran pernyataan dua diperoleh nilai r hitung sebesar $(0,547) > r$ tabel $(0,4226)$ artinya pada butiran kedua pada variabel pemahaman masyarakat dinyatakan valid. Pada butiran pernyataan tiga diperoleh nilai r hitung sebesar $(0,677) > r$ tabel $(0,4226)$ artinya pada butiran pernyataan ketiga pada variabel pemahaman masyarakat dinyatakan valid. Pada butiran pernyataan empat diperoleh nilai r hitung $(0,436) > r$ tabel $(0,4226)$ artinya pada butiran pernyataan keempat pada variabel pemahaman masyarakat dinyatakan valid. Pada butiran pernyataan lima diperoleh nilai r hitung sebesar $(0,505) > r$ tabel $(0,4226)$ artinya pada butiran pernyataan kelima pada variabel pemahaman masyarakat dinyatakan valid. Pada

butiran pernyataan enam diperoleh nilai r_{hitung} sebesar $(0,510) > r_{tabel}(0,4226)$ artinya pada butiran pernyataan keenam pada variabel pemahaman masyarakat dinyatakan valid.

Berdasarkan hasil pengolahan data menggunakan SPSS, maka uji validitas variabel Minat Menjadi Nasabah (Y) dapat dilihat apada tabel dibawah ini :

Tabel 4.8 Hasil Uji Validitas Minat Menjadi Nasabah (Y)

Variabel	No. Item Pernyataan	Nilai r_{hitung}	Nilai r_{tabel}	Keterangan
Minat Menjadi Nasabah (Y)	1	0,724	0,4226	Valid
	2	0,600	0,4226	Valid
	3	0,618	0,4226	Valid
	4	0,767	0,4226	Valid
	5	0,825	0,4226	Valid
	6	0,638	0,4226	Valid

Sumber: Data diolah dengan IBM SPSS 25, 2025

Berdasarkan tabel 4.8 diatas, hasil uji validitas dari butir pernyataan satu diperoleh nilai r_{hitung} sebesar $(0,724) > r_{tabel}(0,4226)$ artinya pada butiran pernyataan pertama pada variabel potensi perbankan syariah dinyatakan valid. Pada butiran pernyataan dua diperoleh nilai r_{hitung} sebesar $(0,600) > r_{tabel}(0,4226)$ artinya pada butiran kedua pada variabel potensi perbankan syariah dinyatakan valid. Pada butiran pernyataan tiga diperoleh nilai r_{hitung} sebesar $(0,618) > r_{tabel}(0,4226)$ artinya pada butiran pernyataan ketiga pada variabel potensi perbankan syariah dinyatakan valid. Pada butiran pernyataan empat diperoleh nilai r_{hitung} sebesar $(0,767) > r_{tabel}(0,4226)$ artinya pada butiran pernyataan keempat pada variabel potensi perbankan syariah dinyatakan valid. Pada butiran pernyataan lima diperoleh nilai r_{hitung} sebesar $(0,825) > r_{tabel}(0,4226)$ artinya pada butiran pernyataan kelima pada variabel potensi perbankan syariah dinyatakan valid. Pada butiran pernyataan enam diperoleh nilai r_{hitung} sebesar $(0,638) > r_{tabel}(0,4226)$ artinya pada butiran pernyataan keenam pada variabel potensi perbankan syariah dinyatakan valid.

b. Hasil Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui apakah instrumen (indikator) yang digunakan dapat dipercaya sebagai alat ukur variabel. Pengujian reliabilitas dilakukan dengan membandingkan nilai Cronbachs Alpha dengan nilai 0,6, jika nilai Cronbachs Alpha $> 0,6$ maka variabel yang diteliti reliabel.

Tabel 4.9 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbachs Alpha	Nilai Reliabilitas	Keterangan
Pemahaman Masyarakat(X)	0,846	0,60	Reliabel
Minat Menjadi Nasabah(Y)	0,786	0,60	Reliabel

Sumber: Data diolah dengan IBM SPSS 25, 2025

Berdasarkan tabel 4.9 diatas, menunjukkan nilai Cronbachs Alpha lebih besar dari 0,60, maka dengan demikian dapat dikatakan bahwa seluruh instrumen reliabel, Hal ini dapat dilihat bahwa pada variabel Pemahaman Masyarakat (X) nilai Cronbachs Alphanya sebesar 0,846, kemudian pada variabel Minat Menjadi Nasabah(Y) nilai Cronbachs Alphanya sebesar 0,786. Sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh pernyataan dari instrumen penelitian dinyatakan reliabel.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Hasil Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengukur apakah data yang dikumpulkan memiliki distribusi normal. Teknik uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan kolmogorov-smirnov.

Tabel 4.10 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		68
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.05100837
Most Extreme Differences	Absolute	.115
	Positive	.081
	Negative	-.115
Test Statistic		.115
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^c
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Sumber: Data diolah dengan IBM SPSS 25, 2025

Berdasarkan tabel 4.10 diatas, menyatakan bahwa nilai signifikansi Asymp.Sig.(2-tailed) sebesar $0,200 > 0,05$. Maka sesuai dengan kriteria pengambilan keputusan Kolmogorov-Smirnov yang artinya dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal. Dengan demikian, asumsi dan persyaratan normalitas dalam model regresi sudah terpenuhi.

b. Hasil Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Multikolinearitas dapat diketahui dari nilai toleransi dan VIF. Apabila nilai toleransi $< 0,01$ dan $VIF > 10$, maka terjadi multikolinearitas. Jika nilai toleransi $> 0,01$ dan $VIF < 10$, maka tidak terjadi multikolinearitas.

Tabel 4.11 Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	8.244	3.591		2.296	.025		
	Pemahaman masyarakat	.663	.143	.496	4.641	.000	1.000	1.000

a. Dependent Variable: Minat menjadi nasabah

Sumber: Data diolah dengan IBM SPSS 25, 2025

Berdasarkan tabel 4.11 diatas, diketahui bahwa variabel Pemahaman Masyarakat (X) mempunyai nilai tolerance (1.000) dan nilai VIF sebesar (1.000), Dengan demikian nilai tolerance variabel independen $> 0,10$ dan nilai VIF < 10 , sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa data penelitian ini tidak mengalami multikolinearitas antar variabel bebas.

c. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dan residual atau pengamatan ke pengamatan yang lain. Dasar analisis uji heteroskedastisitas dalam penelitian ini menggunakan metode gletjser, jika nilai signifikansi (sig) antar variabel independen dengan absolut residual lebih besar dari 0,05 maka tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

Tabel 4.12 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5.316	2.426		2.192	.032
	Pemahaman masyarakat	-.153	.096	-.192	-1.586	.117
a. Dependent Variable: abs_RES						

Sumber: Data diolah dengan IBM SPSS 25, 2025

Dari tabel 4.12 diatas, dapat diketahui bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas karena nilai signifikansi variabel Pemahaman Masyarakat (X) diperoleh $0,117 > 0,05$.

3. Uji One Sample T-test

Dasar pengambilan keputusan one sample T-test:

- Jika nilai $\text{sig. (2 tailed)} < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima
- Jika nilai $\text{sig. (2 tailed)} \geq 0,05$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak

Dasar pengambilan keputusan dengan membandingkan nilai t:

- Jika nilai $|T_{\text{hitung}}| > |T_{\text{tabel}}|$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima
- Jika nilai $|T_{\text{hitung}}| < |T_{\text{tabel}}|$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak

1) Hasil uji one sample T-test variabel pemahaman masyarakat

Berdasarkan rumusan masalah pertama dan kedua, untuk mengetahui seberapa baik tingkat pemahaman masyarakat responden, langkah awal yang dilakukan adalah menerapkan skor ideal. Skor ideal adalah skor maksimum yang dapat dicapai apabila setiap responden memberikan jawaban tertinggi pada seluruh item pernyataan. Dalam penelitian ini, skor ideal untuk variabel pemahaman masyarakat (X) dihitung dengan

rumus: $5 \times 6 \times 68 = 2.040$ (dengan rincian 5 = skor tertinggi tiap item, 6 = jumlah item pernyataan, dan 68 = jumlah responden).

Adapun total skor empirik (skor nyata) yang diperoleh dari hasil pengisian kuesioner oleh responden adalah sebesar 1.706. Untuk mengetahui tingkat pencapaian terhadap skor ideal, dilakukan perhitungan sebagai berikut:

$$\frac{1.706}{2.040} \times 100\% = 83,63\%$$

Berdasarkan hasil tersebut, tingkat pemahaman masyarakat responden berada pada kategori “Baik”, sesuai dengan klasifikasi skor pada Tabel 3.3.

Selanjutnya, untuk mengetahui apakah rata-rata skor empirik (skor nyata) tersebut secara statistik berbeda signifikan dari nilai ideal yang diterapkan, dilakukan uji one sample t-test. Dalam pengujian ini, nilai ideal per responden, yaitu 84%.

Untuk menguji apakah rata-rata skor empirik secara statistik berbeda signifikan dari nilai ideal, dirumuskan hipotesis penelitiannya sebagai berikut:

H_0 : tingkat pemahaman masyarakat diharapkan sama dengan 84% (nilai ideal) H_1 :

tingkat pemahaman masyarakat tidak sama dengan 84%

Tabel 4.13 Hasil uji one sample T-test variabel pemahaman masyarakat

One-Sample Test						
	Test Value = 84					
	T	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	90% Confidence Interval of the Difference	
					Lower	Upper
Pemahaman Masyarakat	117.004	67	.000	25.08824	24.7306	25.4459

Sumber: Data diolah dengan IBM SPSS 25, 2025

Berdasarkan hasil uji one-sample t-test, diperoleh nilai t hitung sebesar 117,004, yang secara absolut lebih besar daripada t tabel sebesar 1,668 pada derajat kebebasan ($df = 67$) dan taraf signifikansi 5% ($\alpha = 0,05$). Nilai signifikansi (Sig. 2-tailed) sebesar $0,000 < 0,05$, sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan secara statistik antara rata-rata skor pemahaman masyarakat dan nilai ideal yang dihipotesiskan. Perbedaan ini bersifat positif, dengan mean difference sebesar 25,08824, yang menunjukkan bahwa tingkat pemahaman masyarakat secara keseluruhan secara signifikan lebih rendah daripada nilai ideal yang diharapkan.

2) Hasil uji one sample T-test variabel minat menjadi nasabah

Skor ideal untuk variabel minat menjadi nasabah (Y) ditentukan berdasarkan jumlah skor maksimum yang dapat diperoleh apabila setiap responden memberikan jawaban tertinggi pada seluruh item pernyataan. Perhitungan skor ideal adalah sebagai berikut: $5 \times 6 \times 68 = 2.040$ (dengan rincian 5 = skor tertinggi tiap item, 6 = jumlah item pernyataan, dan 68 = jumlah responden).

Dengan demikian, skor ideal untuk variabel minat menjadi nasabah adalah sebesar 2.040. Sementara itu, total skor empirik (skor aktual) yang diperoleh berdasarkan pengisian kuesioner oleh responden adalah sebesar 1.691.

$$\frac{1.691}{2.040} \times 100\% = 82,89\%$$

Berdasarkan hasil tersebut, tingkat minat menjadi nasabah responden berada pada kategori “Baik”, sesuai dengan klasifikasi skor pada Tabel 3.3.

Untuk menguji apakah rata-rata skor empirik secara statistik berbeda signifikan dari nilai ideal, dirumuskan hipotesis penelitiannya sebagai berikut:

H_0 : tingkat minat menjadi nasabah diharapkan sama dengan 83% (nilai ideal) H_1 :

tingkat minat menjadi nasabah tidak sama dengan 83%

Tabel 4.14 Hasil uji one sample T-test variabel minat menjadi nasabah

One-Sample Test						
	Test Value = 83					
	t	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	90% Confidence Interval of the Difference	
					Lower	Upper
Minat_menjadi_nasabah	86.816	67	.000	24.86765	24.3899	25.3454

Sumber: Data diolah dengan IBM SPSS 25, 2025

Berdasarkan hasil uji one-sample t-test, diperoleh nilai t hitung sebesar 86,816, yang secara absolut lebih besar daripada t tabel sebesar 1,668 pada derajat kebebasan ($df = 67$) dan taraf signifikansi 5% ($\alpha = 0,05$). Nilai signifikansi (Sig. 2-tailed) sebesar $0,000 < 0,05$, sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan secara statistik antara rata-rata skor pemahaman masyarakat dan nilai ideal yang dihipotesiskan. Perbedaan ini bersifat positif, dengan mean difference sebesar 24.86765, yang menunjukkan bahwa tingkat pemahaman masyarakat secara keseluruhan secara signifikan lebih rendah daripada nilai ideal yang diharapkan.

4. Uji Analisis Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi linear sederhana digunakan untuk mengetahui dan memprediksi nilai suatu variabel dependen (Y) berdasarkan nilai satu variabel independent (X).

Tabel 4.15 Hasil Uji Analisis Regresi Linear Sederhana

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	8.244	3.591		2.296	.025
	pemahaman masyarakat	.663	.143	.496	4.641	.000

a. Dependent Variable: minat menjadi nasabah

Sumber: Data diolah dengan IBM SPSS 25, 2025

Dari tabel 4.15 diatas, diketahui bahwa nilai α (konstanta) sebesar 8,244, angka ini menunjukkan bahwa jika tidak ada pemahaman masyarakat (X), maka nilai minat menjadi nasabah (Y) sebesar 8,244. sedangkan nilai β_x merupakan koefisien regresi, yaitu sebesar 0,663. Angka ini memiliki arti bahwa setiap penambahan 1 satuan pemahaman masyarakat (X), maka minat menjadi nasabah (Y) akan meningkat sebesar 0,663. Karena koefisien regresi bernilai positif (+), maka dapat disimpulkan bahwa pemahaman masyarakat (X) berpengaruh positif terhadap minat menjadi nasabah.

Adapun persamaan regresinya sebagai berikut:

A	8,244	Persamaan regresi
B	0,663	$Y = 8,244 + 0,663X + e$

Dimana:

Y: minat menjadi nasabah

X: pemahaman masyarakat

Berdasarkan regresi diatas dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- a. Nilai konstanta sebesar 8,244 menunjukkan bahwa besarnya variabel dependen (Y) adalah 8,244 jika variabel independen (X) adalah 0 (nol).
- b. Berdasarkan persamaan regresi, menunjukkan bahwa variabel independen (X) memiliki arah koefisien regresi yang positif terhadap variabel dependen (Y), yaitu sebesar $\beta_x = 0,663$, yang berarti bahwa apabila variabel independen (X) meningkat satu satuan, maka variabel dependen (Y) juga akan meningkat sebesar 0,663 satuan, dengan asumsi variabel independen lainnya tetap (konstan).

Jika nilai sig. $< 0,05$, maka pemahaman masyarakat berpengaruh signifikan terhadap minat menjadi nasabah. Berdasarkan tabel, diketahui bahwa nilai signifikansi (sig.) dari variabel pemahaman masyarakat adalah sebesar 0,000. Karena nilai sig. $0,000 < 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa pemahaman masyarakat berpengaruh secara signifikan terhadap minat menjadi nasabah.

5. Uji Hipotesis

Pengujian Hipotesis mengkaji tentang kebenaran hipotesis berdasarkan data yang diperoleh dari hasil penelitian, maka peneliti menggunakan teknik statistik untuk mengetahui pengaruh Pemahaman Masyarakat (X) terhadap Minat Menjadi Nasabah (Y) di Desa Ujung Lero Kabupaten Pinrang dengan melakukan pengujian sebagai berikut :

a. Hasil Uji Parsial (Ujit)

Uji t digunakan untuk menguji masing-masing variabel independen yang digunakan dalam penelitian terhadap variabel dependen secara parsial. Dalam penelitian ini dilakukan uji t dengan melihat nilai signifikansi dengan tingkat signifikansi 0,05. Jika nilai signifikansi $< 0,05$ dan $T_{hitung} > T_{tabel}$, maka H_0 ditolak.

dan Haditerima, begitu juga sebaliknya. Nilai T tabel dalam penelitian ini adalah sebesar 1.29492. Nilai T tabel didapat dari df yang ditemukan dengan rumus.

$$df = N - k$$

$$df = 68 - 4$$

$$df = 64$$

Keterangan:

df = degree of freedom / derajat kebebasan N =

Jumlah Sampel

K = Banyaknya Variabel (independen dan dependen)

Tabel 4.16 Hasil Uji Parsial (Uji t)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	8.244	3.591		2.296	.025
	pemahaman masyarakat	.663	.143	.496	4.641	.000

a. Dependent Variable: minatmenjadinasabah

a. Dependent Variable: minat menjadi nasabah

Sumber: Data diolah dengan IBM SPSS 25, 2025

Ha: Pemahaman masyarakat berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menjadi nasabah di Desa Ujung Lero Kabupaten Pinrang.

Ho : Pemahaman masyarakat tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menjadi nasabah di Desa Ujung Lero Kabupaten Pinrang.

Berdasarkan tabel 4.16 di atas, diketahui bahwa nilai signifikansi pada variabel Pemahaman Masyarakat sebesar $0,000 < 0,05$ dan Thitung sebesar $4,641 > 1,29492$, maka H_a diterima dan H_0 ditolak. Dapat disimpulkan bahwa variabel pemahaman masyarakat memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat menjadi nasabah di Desa Ujung Lero Kabupaten Pinrang.

b. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi (R^2) bertujuan untuk mengetahui besarnya pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen. Hal ini dapat dilihat melalui nilai R Square. Hasil uji koefisien determinasi (R^2) penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.17 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.496 ^a	.246	.235	2.06649
a. Predictors: (Constant), pemahaman masyarakat				
b. Dependent Variable: minat menjadi nasabah				

Sumber: Data diolah dengan IBM SPSS 25, 2025

Berdasarkan tabel 4.17 di atas, diketahui bahwa nilai R Square adalah 0,246 yang berarti pengaruh variabel Pemahaman Masyarakat (X) terhadap Minat Menjadi Nasabah (Y) adalah sebesar 24,6%. Sisanya 75,4% berhubungan dengan variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini berjudul “Pengaruh Pemahaman Masyarakat Tentang Bank Syariah Terhadap Minat Menjadi Nasabah (Studi Kasus Masyarakat Desa Lero

Kabupaten Pinrang). Variabel Independennya yaitu pemahaman masyarakat dan variabel dependennya yaitu minat menjadi nasabah, dengan jumlah sampel yang digunakan sebanyak 68 responden. Pengumpulan data dalam penelitian ini merupakan kuesioner atau angket dan pengolahan data menggunakan SPSS versi 25.

1. Tingkat pemahaman masyarakat tentang bank syariah di Desa Lero

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa baik tingkat pemahaman masyarakat tentang bank syariah di Desa Lero. Berdasarkan hasil pengukuran, diperoleh skor pencapaian sebesar 83,63% dari skor ideal, yang menunjukkan bahwa tingkat pemahaman masyarakat tentang bank syariah berada pada kategori “baik”.

Pemahaman tersebut meliputi pengenalan terhadap larangan riba, akad-akad syariah seperti mudharabah dan wadi'ah, serta prinsip keadilan dan transparansi dalam transaksi keuangan. Namun, uji one sample t-test menunjukkan bahwa rata-rata empirik masih secara signifikan lebih rendah dari skor ideal yang ditetapkan, yang berarti masih terdapat celah dalam pemahaman atau penerapan konsep bank syariah.

Menurut Daryanto, pemahaman adalah kemampuan seseorang untuk menyerap makna dan informasi yang dipelajari.⁵⁸ Secara teoritis, ini selaras dengan pendapat tersebut didasarkan dengan mengukur melalui enam indikator yaitu: *exemplifying*, *classifying*, *summarizing*, *inferring*, *comparing*, dan *explaining*. Artinya, seseorang tidak hanya tahu, tetapi dapat menguraikan, menjelaskan, dan menerapkan informasi tersebut dalam konteks kehidupan sehari-hari. Kondisi ini memperlihatkan bahwa pemahaman masyarakat tidak hanya bersifat pasif (sekadar tahu), tetapi telah mencapai aktif seperti menjelaskan konsep dan menghubungkan dengan pengalaman sehari-hari. Namun demikian, keterbatasan akses informasi dan kurangnya sosialisasi langsung dari perbankan syariah menyebabkan pemahaman tersebut belum merata di seluruh lapisan masyarakat.

⁵⁸Daryanto, *Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 121.

2. Tingkat minat masyarakat menjadi nasabah di Desa Lero

Rumusan masalah kedua dari penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa baik masyarakat di Desa Lero memiliki minat untuk menjadi nasabah di bank syariah. Hasil perhitungan menunjukkan pencapaian sebesar 82,89% dari skor ideal, yang termasuk dalam kategori “baik”. Namun demikian, uji statistik menunjukkan bahwa rata-rata empirik secara signifikan masih dibawah skor ideal, yang mengindikasikan bahwa minat masyarakat belum sepenuhnya maksimal.

Minat merupakan dorongan psikologis seseorang terhadap suatu objek atau aktivitas berdasarkan daya tarik dan kebutuhan personal. Menurut Whiterington, minat adalah kecenderungan untuk memilih dan melakukan suatu kegiatan tertentu dibanding kegiatan lainnya.⁵⁹ Dalam konteks ini, keinginan masyarakat untuk menjadi nasabah bank syariah tidak semata karena religiusitas, tetapi juga karena pandangan bahwa bank syariah menawarkan sistem keuangan yang lebih adil, transparan, dan bebas dari eksploitasi bunga.

3. Pengaruh pemahaman masyarakat terhadap minat menjadi nasabah

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pemahaman masyarakat terhadap minat menjadi nasabah di Desa Lero Kabupaten Pinrang. Baik penelitian maupun pengujian telah dilakukan. Metode Lemeshow digunakan untuk mengetahui data dari sampel yang dikumpulkan sebanyak 68 responden diikutsertakan. Berdasarkan uji validitas dan reliabilitas yang dilakukan dengan menggunakan alat ukur SPSS 25, dapat disimpulkan bahwa data yang diperoleh dari variabel independen atau variabel X (Pemahaman Masyarakat) dan variabel dependen (Minat Menjadi Nasabah) dalam penelitian ini valid dan reliabel.

⁵⁹H.C. Whiterington, Psikologi Pendidikan, Terjemahan. M. Buchari, (Jakarta: Aksara Baru, 1982), h.122

Pengujian koefisien determinasi menggunakan hasil analisis data untuk mengetahui seberapa besar kontribusi variabel X terhadap variabel Y. Uji koefisien determinasi menghasilkan nilai 0,246 atau sekitar 24,6%. Dalam hal ini diasumsikan bahwa variabel pemahaman masyarakat memiliki pengaruh sebesar 24,6% terhadap minat menjadi nasabah, sedangkan sisanya berasal dari penyebab yang tidak terkait dengan penelitian ini.

Hasil ini memperkuat hipotesis alternatif dalam penelitian ini, yaitu bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara pemahaman masyarakat terhadap minat menjadi nasabah. Dengan kata lain, semakin tinggi pemahaman seseorang tentang prinsip-prinsip bank syariah, maka semakin besar pula keinginannya untuk menggunakan produk dan layanan yang sesuai syariat Islam.

Secara teoritis, hal ini sejalan dengan teori Sudaryono, bahwa pemahaman yang baik memungkinkan seseorang untuk menilai, membandingkan, dan memutuskan suatu tindakan berdasarkan pertimbangan rasional dan emosional.⁶⁰ Dalam konteks ini, pemahaman bukan hanya pengetahuan, tetapi juga kesadaran yang berpengaruh terhadap keputusan keuangan

Hasil ini juga sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Silva Dayanti Tasin (2022), yang menyatakan bahwa tingkat pemahaman masyarakat terhadap konsep dan produk bank syariah mempengaruhi keputusan mereka untuk menjadi nasabah.

⁶⁰Abdulmajid Seputro, "Hubungan Antara Pemahaman Literasi Digital Dan Tingkat Kompetensi Literasi Digital Pada Mahasiswa S1 Universitas Negeri Yogyakarta," LEKTUR Jurnal Ilmu Komunikasi 3, no. 1 (2020): 38–48.

Adapun ayat Al-Qur'an yang selaras dalam penelitian ini terdapat dalam Surah An-Nisa ayat 29,

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا هَلْ أَدْرَأَكُمْ أَنْتُمْ بِالنِّسَابِ لِأَتَكْسِبُوا أَعْيُنَ النَّاسِ أَنْ يَقُولُوا فُسَكِّنَا بِالنِّسَابِ حَتَّىٰ

"Wahai orang-orang yang beriman! Janganlah kamu saling memakan harta sesama kamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku atas dasar suka sama suka di antara kamu. Dan janganlah kamu membunuh dirimu. Sungguh, Allah Maha Penyayang kepadamu"

Ayat ini menjadi dasar normatif dalam menjelaskan pentingnya sistem ekonomi yang adil dan transparan, sebagaimana diimplementasikan dalam prinsip-prinsip perbankan syariah. Ayat ini relevan dengan temuan penelitian bahwa masyarakat yang memiliki pemahaman baik tentang nilai-nilai Islam lebih cenderung melihat perbankan syariah sebagai kebutuhan finansial, karena mereka memahami bahwa transaksi yang dijalankan tanpa unsur riba, gharar, dan maysir adalah bentuk perniagaan yang sesuai dengan syariat. Dengan demikian, kandungan nilai-nilai keadilan dan kerelaan dalam ayat tersebut tidak hanya menjadi pedoman spiritual, tetapi juga menjadi landasan etis yang memperkuat potensi perbankan syariah sebagai sistem keuangan alternatif yang dapat dipercaya oleh masyarakat.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan oleh peneliti tentang pengaruh pemahaman masyarakat tentang bank syariah terhadap minat menjadi nasabah (studi kasus masyarakat Desa Ujung Lero Kabupaten Pinrang), maka peneliti memperoleh hasil sebagai berikut:

1. Tingkat pemahaman masyarakat Desa Ujung Lero terhadap konsep dan produk perbankan syariah tergolong dalam kategori “Baik” dengan capaian skor sebesar 83,63% dari skor ideal. Namun demikian, hasil uji one-sample t-test menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan secara statistik antara skor empirik dengan skor ideal yang diharapkan. Hal ini mengindikasikan bahwa, meskipun secara umum pemahaman masyarakat terhadap keuangan syariah sudah baik, masih terdapat celah atau kekurangan dalam aspek-aspek tertentu, sehingga pemahaman tersebut belum sepenuhnya optimal dan masih perlu ditingkatkan.
2. Tingkat minat masyarakat untuk menjadi nasabah bank syariah di Desa Lero juga berada dalam kategori “Baik”, dengan capaian skor sebesar 82,89% dari skor ideal. Meskipun demikian, hasil uji statistik (one sample t-test) menunjukkan bahwa rata-rata empirik secara signifikansi lebih rendah dari skor ideal yang ditetapkan. Hal ini menandakan bahwa meskipun minat masyarakat tergolong tinggi, masih terdapat ruang untuk peningkatan, agar minat tersebut dapat mencapai tingkat yang lebih optimal.
3. Pengaruh pemahaman masyarakat tentang bank syariah terhadap minat menjadi nasabah masyarakat Desa Lero juga signifikan. Hasil analisis regresi sederhana

menunjukkan bahwa pemahaman masyarakat tentang bank syariah memberikan pengaruh sebesar 24,6% terhadap variasi minat menjadi nasabah. Hal ini membuktikan bahwa peningkatan pemahaman masyarakat akan berkontribusi langsung pada peningkatan minat menjadi nasabah di bank syariah.

B. Saran

Berdasarkan simpulan di atas, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi pihak perbankan syariah

Diharapkan dapat membangun unit layanan atau kantor kas di Desa Ujung Lero guna memperluas jangkauan dan memperkuat eksistensinya sebagai lembaga keuangan alternatif yang sesuai dengan prinsip Islam. Ketidakhadiran bank syariah secara fisik menjadi salah satu faktor utama rendahnya pemanfaatan layanan syariah di desa ini, meskipun potensinya cukup besar. Dengan mendirikan kantor layanan langsung di wilayah tersebut, bank syariah tidak hanya dapat meningkatkan kepercayaan dan kedekatan dengan masyarakat, tetapi juga dapat mendorong percepatan inklusi keuangan berbasis syariah secara nyata. Selain itu, keberadaan kantor bank syariah akan memudahkan masyarakat dalam melakukan transaksi, membuka rekening, dan mendapatkan informasi produk secara langsung, tanpa harus bepergian jauh ke kota.

2. Bagi pemerintah daerah dan tokoh masyarakat

Disarankan untuk mendukung program literasi keuangan syariah sebagai bagian dari pemberdayaan ekonomi umat, misalnya melalui pelatihan, seminar, atau kegiatan keagamaan yang diselingi dengan informasi terkait layanan perbankan syariah.

3. Bagaimana masyarakat Desa Lero

Diharapkan masyarakat dapat terus meningkatkan pemahaman mereka terhadap konsep keuangan syariah, baik melalui partisipasi dalam program literasi keuangan, seminar, maupun pemanfaatan media digital yang menyediakan informasi edukatif mengenai perbankan syariah. Peningkatan literasi ini penting untuk mendukung keputusan keuangan yang lebih sesuai dengan prinsip syariah.

4. Bagaimana penelitian selanjutnya

Disarankan agar memperluas cakupan penelitian dengan menambahkan variabel lain seperti akses layanan, persepsi kualitas pelayanan, atau faktor religiusitas untuk mendapatkan pemahaman yang lebih komprehensif terkait rendahnya pemanfaatan bank syariah di masyarakat.

C. Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan penelitian ini terletak pada wilayah penelitian yang belum terdapat kantor atau unit layanan bank syariah. Hal ini membuat sebagian besar responden belum memiliki pengalaman langsung menjadi nasabah, sehingga jawaban mereka lebih banyak didasarkan pada pengetahuan teoritis atau persepsi.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Qur'an al-Karim. *Terjemahan Departemen Agama Republik Indonesia*. Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, 2019.
- AlArif,M.NurRianto.*LembagaKeuanganSyariahSuatuKajianTeoritisPraktis*. Bandung:CVPustakaSetia,2012.
- Aminin, Hanifah, Fuad Hasyim, dan Rais Sani Muharrami. "Analisis Faktor-Faktor yang Berpotensi pada Perkembangan Market Share Perbankan Syariah di Indonesia." *Jurnal Masharif al-Syariah: Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah* 8, no. 3 (2023).
- Augusty, Ferdinand. *Metode Penelitian Manajemen*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2002.
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Pinrang. Kecamatan Suppa Dalam Angka 2024. 16 (2024).
- Benson, Nigel C., dan Simon Grove. *Mengenal Psikologi for Beginners*. Bandung: Mirzan, 2000.
- Daryanto.*Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta, 2008.
- Djaali,H.*Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Bumi Aksara, 2021.
- Fauzan Haqiqi, Darmawan, dan Kasirul Fadli. "Analisis Pengaruh Likuiditas Dan Pemberian Kredit Terhadap Tingkat Profitabilitas Pada Bank BPR Mega Mas Lestari Tahun 2016-2018 Kabupaten Karimun." *Jurnal Cafetaria* 1, no. 1(2020).
- Ghozali,I.*Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23*. Edisi 8. Semarang: Universitas Diponegoro, 2016.
- Irwandi, Asriadi Arifin, dan Trian Fisman Adisaputra. "Implementasi Produk KPR di Bank Syariah Indonesia (BSI) Cabang Parepare." *Islamic Economics and Business Review* 2, no. 3 (2023)
- I Nyoman Budiono, Asriadi Arifin, Rahma, dan Fidya Harfiana. "Meningkatkan Literasi Keuangan Syariah melalui Pelatihan Sistem Operasional Perbankan Syariah bagi Guru dan Siswa UPTD SMAN 5 Parepare." *Makkareso Journal: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat* 1, no. 2 (2023)
- Karim, Adiwarman. *Ekonomi Islam: Suatu Kajian Kontemporer*. Jakarta: Gema Insani Press, 2001.

- Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, 2008.
- Koentjaraningrat, Prof. Dr. *Pengantar Ilmu Antropologi*. Jakarta: Rineka Cipta, 2013.
- Lemeshow, Stanley, dkk. *Besar Sampel dalam Penelitian Kesehatan*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 1997.
- Longenecker, Moore, dan Petty. *Kewirausahaan, Manajemen Usaha Kecil. Terjemah dari Small Business Management*. Jakarta: Salemba Empat, 2001.
- Marbun, B. N. *Kamus Manajemen*. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan, 2003. Marzuki. *Metodologi Riset*. Yogyakarta: BPFE UII, 2002.
- Mustafa, Zainal. *Mengurangi Variabel Hingga Instrumentasi*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2009.
- Nugroho, Andi, dan Fatmawati Sari. "Analisis Potensi Perbankan Syariah di Indonesia." *Jurnal Human Falah* 14, no. 1 (2023).
- Noor, Juliansyah. *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi dan Karya Ilmiah*. Jakarta: Kencana, 2014.
- Priadana, Sidik, dan Denok Sunarsi. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Ed. By Della, Cetakan I. Kota Tangerang: Pascal Books, 2021.
- Putri, Y., A. Solihat, R. Rahmayani, I. Iskandar, dan A. Trijumansyah. "Strategi Meningkatkan Minat Menabung di Bank Syariah Melalui Penerapan Religiusitas." *Jurnal Manajemen dan Bisnis Performa* 16, no. 1 (2019).
- Rahmany, Sri. "Pemasaran Bank Syariah." *IQTISHADUNA: Jurnal Ilmiah Ekonomi Kita* 3, no. 2 (2014).
- Republik Indonesia. *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah*. Jakarta: Sekretariat Negara, 2008.
- Rifka, William A. Areros, dan Joula J. Rohang. "Analisis Pemberian Kredit Mikro Terhadap Peningkatan." *Jurnal Administrasi Bisnis*, (2016).
- Saebani, Beni Ahmad. *Pengantar Antropologi*. Bandung: CV Pustaka Setia, 2012.
- Sadirman. *Interaksi dan Motivasi Belajar-Mengajar*. Edisi 1. Jakarta: Rajawali Pers, cetakan ke-19, 2011.
- Sambas, dan Maman. *Analisis Korelasi, Regresi, dan Jalur dalam Penelitian*. Bandung: Pustaka Setia, 2007.
- Santoso, I., dan H. Madiistriyatno. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Indigo Media, 2021.

- Seputro, Abdulmajid. "Hubungan Antara Pemahaman Literasi Digital Dan Tingkat Kompetensi Literasi Digital Pada Mahasiswa S1 Universitas Negeri Yogyakarta." *LEKTUR Jurnal Ilmu Komunikasi* 3, no. 1 (2020).
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2019.
- Suharputra, Uhar. *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Tindakan*. Bandung: PT Refika Aditama, 2012.
- Sulistiyani, Sulistiyani, Aditya Pratama, dan Setiyanto Setiyanto. "Analisis Strategi Pemasaran Dalam Upaya Peningkatan Daya Saing UMKM." *Jurnal Pemasaran Kompetitif* 3, no. 2 (2020).
- Suliyanto. *Ekonometrika Terapan: Teori & Aplikasi dengan SPSS*. Yogyakarta: Andi, 2011.
- Sukanto, M.M. *Nafsiologi*. Jakarta: Integritas Press, 1985.
- Sumar. "in. *Konsep Kelembagaan Bank Syariah*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012.
- Suryadin, Ardiawan, dan Sari. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Aceh: Yayasan Muhammad Zaini, 2022.
- Siregar, Sofyan. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2017.
- Soemitro, Andri. *Bank Dan Lembaga Keuangan Syariah*. Jakarta: Prenadamedia Group, 2015.
- Tasin, Silva Dayanti. *Pengaruh Pemahaman Masyarakat tentang Bank Syariah terhadap Minat Menjadi Nasabah (Studi Kasus Masyarakat Kampung Kodo Kecamatan Wenang Kota Manado)*. Manado: IAIN Manado, 2022.
- Warka, dan Hariyanto. "Perbankan Syariah dalam Perspektif Prinsip Syariah dan Demokrasi Ekonomi." *Masharif al-Syariah: Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah* 8, no. 3 (2023).
- Winarno, Sigit, dan Sujana Ismaya, SE. *Kamus Besar Ekonomi*. Bandung: Pustaka Grafika, 2003.
- Wijaya, Tony. *Analisis Data Penelitian Menggunakan SPSS*. Yogyakarta: Universitas Atma Jaya Yogyakarta, 2009.
- Whiterington, H. C. *Psikologi Pendidikan*. Terj. M. Buchari. Jakarta: Aksara Baru, 1982.

LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuesioner Penelitian

	<p>KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM</p>
	<p>Jl. Amal Bakti No.8 Soreang 91131 Telp. (0421) 21307</p>
<p>VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN</p>	

Nama Mahasiswa : M. Syahrhan Fahrezi
 Nim : 2120203861206064
 Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
 Program Studi : Perbankan Syariah
 Judul Skripsi : Pengaruh Pemahaman Masyarakat Tentang Bank Syariah Terhadap Minat Menjadi Nasabah (Studi Kasus Masyarakat Desa Lero Kabupaten Pinrang)

PEDOMAN KUESIONER

I. Identitas Responden

Mohon dengan hormat kesediaan Bapak/Ibu/Saudara(i) untuk mengisi data responden dibawah ini :

Nama Lengkap :

Alamat :

Jenis Kelamin :

☐ Laki-Laki

☐ Perempuan

Pendidikan Terakhir :

☐ Mahasiswa

☐ SD

☐ SMP

☐ SMA

☐ Tidak Sekolah

Usia :

Pekerjaan :

☐ Mahasiswa

☐ Nelayan

☐ Pegawai Negeri/Swasta

☐ Pedagang/UMKM

☐ Ibu Rumah Tangga

☐ Lainnya

II. Petunjuk Pengisian

Berilah tanda (□) pada kolom yang Bapak/Ibu/Saudara(i) pilih sesuai keadaan sebenarnya dengan alternative jawaban sebagai berikut:

5=Sangat Setuju (SS)

2=Tidak Setuju (TS)

4=Setuju (S)

1=Sangat Tidak Setuju (STS)

3=Netral (N)

III. Daftar Pernyataan

No.	Pemahaman Masyarakat (X)	SS	S	N	TS	STS
1.	Saya pernah mendengar tentang perbankan syariah					
2.	Saya memahami konsep layanan riba dan sistem bagi hasil dalam perbankan syariah					
3.	Saya mengetahui bank syariah hanya bersedia membiayai investasi yang halal					
4.	Saya mengetahui keunggulan produk bank syariah dibanding bank konvensional					
5.	Saya mengetahui bahwa bank syariah tidak hanya berorientasi pada keuntungan tetapi juga keadilan					
6.	Saya tahu dan mengerti bahwa bank syariah menerapkan sistem bagi hasil dan bank konvensional menerapkan sistem bunga					

No.	Minat Menjadi Nasabah (Y)	SS	S	N	TS	STS
1.	Saya ingin menjadi nasabah bank syariah karena bank syariah terhindar dari riba.					
2.	Saya percaya bahwa bank syariah menjalankan prinsip Islam dalam pelayanannya					
3.	Saya ingin menjadi nasabah bank syariah karena produk yang adapada bank syariah sesuai dengan kebutuhan saya					
4.	Saya ingin menjadi nasabah bank syariah karena saya percaya dan saya menyimpan di bank syariah terjamin keamanannya					
5.	Saya memilih bank syariah karena lebih menguntungkan					
6.	Saya ingin menjadi nasabah bank syariah setelah mendapatkan sosialisasi					

Lampiran2DataResponden

DATA RESPONDEN

No	Nama	Jenis Kelamin	Usia	Pendidikan Terakhir	Pekerjaan
1	Nur Indah	Perempuan	28	S1	Ibu Rumah Tangga
2	Adelia	Perempuan	28	S1	Ibu Rumah Tangga
3	Hasmar	Laki-laki	21	SMA	Mahasiswa
4	Aditya	Laki-laki	25		Mahasiswa
5	Hasnah	Perempuan	27		Ibu Rumah Tangga
6	Mimin	Laki-laki	29		Pedagang/UMKM
7	Nadila	Perempuan	21		Mahasiswa
8	Putri	Perempuan	28		Pegawai Negeri/Swasta
9	Sarinah	Perempuan	28		Pedagang/UMKM
10	Zubair	Laki-laki	34		Nelayan
11	Fadil	Laki-laki	26		Pegawai Negeri/Swasta
12	Irwan	Laki-laki	27	S1	Pegawai Negeri/Swasta
13	Rizka Oktaviana	Perempuan	28	SMA	Ibu Rumah Tangga
14	Andhika Ramadhan	Laki-laki	37	SMA	Nelayan
15	Abdul Rasyid	Laki-laki	23	SMA	Mahasiswa
16	Muftah Farid	Laki-laki	22	SMA	Mahasiswa
17	Nurul Hikmah	Perempuan	20	S1	Mahasiswa
18	Wahyudi	Laki-laki	27	S1	Pegawai Negeri/Swasta
19	Linda	Perempuan	32	SMA	Ibu Rumah Tangga
20	Nafisa Cahya Ningrum	Perempuan	20	SMA	Mahasiswa
21	Aisyah	Perempuan	22	SMA	Pedagang/UMKM
22	Akbar Pratama	Laki-laki	32	S1	Pedagang/UMKM
23	Muhammad Furqon	Laki-laki	34	S1	Pedagang/UMKM

24	Arhan	Laki-laki	21	SMA	Nelayan
25	Abdullah	Laki-laki	23	S1	Mahasiswa
26	Risnah	Perempuan	20	SMA	Mahasiswa
27	Tasbih	Laki-laki	21	S1	Mahasiswa
28	Nuratika	Perempuan	24	SMA	Mahasiswa
29	Aisyah	Perempuan	22	SMA	Pedagang/UMKM
30	Amalia	Perempuan	23		Pegawai Negeri/Swasta
31	CitraAyu	Perempuan	22		Mahasiswa
32	DindaShafira	Perempuan	21		Mahasiswa
33	ElinaSafira	Perempuan	21		Mahasiswa
34	Hadri	Laki-laki	23		Mahasiswa
35	NabilaAzzahra	Perempuan	22		Mahasiswa
36	Gita Shakira	Perempuan	27		Pegawai Negeri/Swasta
37	NurRamadhani	Perempuan	29		Pegawai Negeri/Swasta
38	Intan	Perempuan	29	S1	Pegawai Negeri/Swasta
39	Sisi Prisilia	Perempuan	22	SMA	Mahasiswa
40	Suriadi	Laki-laki	51	SMP	Nelayan
41	Zakia	Perempuan	27	S1	Pegawai Negeri/Swasta
42	NurulNabila	Perempuan	19	S1	Mahasiswa
43	Marlina	Perempuan	54	SMA	IbuRumahTangga
44	Haris,S.pd.	Laki-laki	33	S1	KepalaDusun Lero
45	Tarisha Rahmadani	Perempuan	24	S1	Pegawai Negeri/Swasta
46	JihanFahirah	Perempuan	21	SMA	Mahasiswa
47	Nadila	Perempuan	29	S1	IbuRumahTangga
48	M. Erifsandi	Laki-laki	21	SMA	Mahasiswa
49	Muhammad Zaki	Laki-laki	26	S1	Pedagang/UMKM
50	Taswad	Laki-laki	23	SMA	Nelayan

51	Nurianti	Perempuan	28	SMA	IbuRumahTangga
52	Risaldi	Laki-laki	25	S1	Mahasiswa
53	Marshanda	Perempuan	21	SMA	Mahasiswa
54	Ramadhan	Laki-laki	19	SMA	Nelayan
55	Arifuddin	Laki-laki	25	SD	Nelayan
56	Muh.Ibrahim	Laki-laki	23	SMA	Cook
57	Wasilah	Perempuan	22	S1	Mahasiswa
58	FadilahHusna	Perempuan	25		Pedagang/UMKM
59	Faydah	Perempuan	18		Mahasiswa
60	Muhiddin	Laki-laki	27		Pedagang/UMKM
61	Peripermadi	Laki-laki	22		Mahasiswa
62	Hasyim	Laki-laki	22		Mahasiswa
63	Basri	Laki-laki	32		Nelayan
64	NurAmilah	Perempuan	22		Mahasiswa
65	Musyakira	Perempuan	20		Mahasiswa
66	Bungadia	Perempuan	24	SMA	Pegawai Negeri/Swasta
67	Hafiz	Laki-laki	18	Tidak Sekolah	Nelayan
68	Riska	Perempuan	22	SMA	Mahasiswa

Lampiran3DeskripsiJawabanResponden

DeskripsiJawabanRespondenPadaVariabelPemahamanMasyarakat(X)

Responden	P1	P2	P3	P4	P5	P6	Total
1	4	5	5	5	4	5	28
2	4	4	4	4	4	4	24
3	5	4	5	4	5	4	27
4	5	5	4	3	4	5	26
5	4	4	4	4	4	4	24
6	5	5	5	5	4	4	28
7	5	4	5	4	4	5	27
8	5	4	4	3	5	5	26

9	5	4	3	3	4	3	22
10	4	4	4	4	4	4	24
11	3	5	3	4	5	3	23
12	5	4	3	5	4	5	26
13	5	4	3	4	5	5	26
14	4	4	3	4	5	5	25
15	3	4	5	4	4	5	25
16	4	4	3	4	5	5	25
17	5	3	3	3	3	3	20
18	5	4	5	4	5	3	26
19	5	4	3	4	5	3	24
20	5	4	3	3	5	5	25
21	5	4	5	5	4	4	27
22	4	3	3	5	3	5	23
23	5	4	3	4	4	4	24
24	5	5	5	3	5	5	28
25	4	4	4	3	5	4	24
26	5	5	4	4	5	4	27
27	5	4	3	3	3	5	23
28	3	4	3	3	3	3	19
29	5	4	4	5	4	4	26
30	5	4	3	4	4	4	24
31	5	4	4	5	4	4	26
32	5	4	4	5	4	3	25
33	5	4	4	5	4	4	26
34	5	4	5	4	4	5	27
35	4	5	4	4	3	4	24
36	5	4	4	5	4	4	26
37	4	4	5	4	3	4	24
38	5	4	3	4	5	4	25
39	5	4	4	3	5	5	26
40	5	4	4	3	4	5	25
41	5	4	4	5	4	4	26
42	5	5	4	4	5	5	28

43	5	4	5	4	5	5	28
44	5	4	5	5	4	5	28
45	4	4	5	4	3	5	25
46	5	5	4	3	4	5	26
47	5	5	4	3	4	5	26
48	5	5	4	3	4	5	26
49	5	4	5	4	4	5	27
50	4	5	4	4	3	5	25
51	4	5	4	4	3	5	25
52	4	5	3	4	4	5	25
53	4	5	3	4	4	3	23
54	4	5	3	4	5	3	24
55	4	3	4	4	5	4	24
56	5	5	3	4	3	5	25
57	4	5	4	4	3	4	24
58	4	4	3	5	3	4	23
59	5	5	4	5	3	4	26
60	4	5	4	3	3	5	24
61	4	4	3	5	3	4	23
62	4	5	4	4	3	4	24
63	4	4	5	3	5	5	26
64	4	5	3	4	5	3	24
65	4	4	3	5	4	3	23
66	5	4	5	5	3	4	26
67	4	5	5	4	5	3	26
68	5	5	3	5	4	4	26

Deskripsi Jawaban Responden Pada Variabel Potensi Perbankan Syariah (Y)

Responden	P1	P2	P3	P4	P5	P6	Total
1	4	5	4	5	4	5	27
2	4	4	4	4	4	4	24
3	5	4	5	5	5	5	29
4	4	4	3	3	4	5	23
5	4	4	4	4	4	4	24

6	3	5	4	5	4	5	26
7	4	3	3	3	3	5	21
8	4	5	4	5	4	5	27
9	3	5	3	3	3	4	21
10	5	5	5	5	5	5	30
11	3	4	5	3	4	5	24
12	5	4	3	5	4	5	26
13	5	4	5	3	5	5	27
14	5	5	5	5	5	5	30
15	3	3	3	3	3	5	20
16	4	4	4	4	5	5	26
17	3	3	3	3	3	4	19
18	5	4	3	4	5	5	26
19	5	4	3	4	5	5	26
20	3	5	3	3	3	5	22
21	5	4	3	5	4	5	26
22	4	4	3	3	3	5	22
23	5	4	3	3	4	4	23
24	3	5	3	3	5	4	23
25	3	4	3	4	4	5	23
26	5	4	3	5	5	5	27
27	3	3	3	3	3	3	18
28	3	3	3	3	3	3	18
29	4	4	5	3	4	4	24
30	4	5	4	3	4	5	25
31	3	4	5	4	4	5	25
32	5	4	3	4	5	4	25
33	5	4	3	4	5	4	25
34	5	5	4	4	5	4	27
35	5	4	5	5	4	3	26
36	5	4	5	5	4	5	28
37	5	5	4	5	4	4	27
38	4	5	4	3	4	4	24
39	3	4	3	4	4	4	22
40	4	5	4	4	3	4	24
41	5	4	5	5	4	5	28

42	5	3	5	5	4	5	27
43	4	5	3	5	4	5	26
44	5	5	3	5	4	5	27
45	3	4	5	4	4	5	25
46	5	5	4	3	4	4	25
47	4	5	4	4	5	3	25
48	4	4	5	4	4	5	26
49	5	4	5	4	5	3	26
50	5	3	4	4	5	4	25
51	5	5	3	4	5	4	26
52	5	4	5	5	3	4	26
53	4	4	3	5	4	5	25
54	5	4	5	3	4	4	25
55	5	4	5	3	4	3	24
56	5	4	4	3	5	4	25
57	5	3	4	4	5	3	24
58	4	5	3	4	4	5	25
59	4	3	5	4	4	5	25
60	4	3	5	4	4	5	25
61	4	5	5	4	3	5	26
62	5	5	3	4	3	5	25
63	5	4	5	5	3	4	26
64	4	4	5	3	5	5	26
65	4	5	3	4	4	5	25
66	4	5	5	3	4	3	24
67	5	3	4	4	5	3	24
68	5	3	5	5	3	4	25

Lampiran4HasilAnalisisData

1. HasilUjiValiditas (X)

		Correlations						
		P1	P2	P3	P4	P5	P6	Total
P1	Pearson Correlation	1	.283	.328	.219	.491	.623	.667*
	Sig.(2-tailed)		.944	.707	.881	.504	.663	.029
	N	30	30	30	30	30	30	30
P2	Pearson Correlation	-.013	1	.385*	.038	.387*	.094	.547**
	Sig.(2-tailed)	.944		.036	.841	.035	.622	.002
	N	30	30	30	30	30	30	30
P3	Pearson Correlation	.072	.385*	1	.252	.153	.126	.677**
	Sig.(2-tailed)	.707	.036		.180	.419	.506	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30
P4	Pearson Correlation	-.028	.038	.252	1	-.084	.106	.436*
	Sig.(2-tailed)	.881	.841	.180		.659	.576	.016
	N	30	30	30	30	30	30	30
P5	Pearson Correlation	.127	.387*	.153	-.084	1	.073	.505**
	Sig.(2-tailed)	.504	.035	.419	.659		.701	.004
	N	30	30	30	30	30	30	30
P6	Pearson Correlation	.083	.094	.126	.106	.073	1	.510**
	Sig.(2-tailed)	.663	.622	.506	.576	.701		.004
	N	30	30	30	30	30	30	30
Total	Pearson Correlation	.398*	.547**	.677**	.436*	.505**	.510**	1
	Sig.(2-tailed)	.029	.002	.000	.016	.004	.004	
	N	30	30	30	30	30	30	30

*.Correlationissignificantatthe0.05level(2-tailed).

**Correlationissignificantatthe0.01level(2-tailed).

2. HasilUjiValiditas (Y)

		Correlations						
		P1	P2	P3	P4	P5	P6	Total

P1	Pearson Correlation	1	.122	.257	.515**	.651**	.405*	.724**
	Sig.(2-tailed)		.521	.171	.004	.000	.026	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30
P2	PearsonCorrelation	.122	1	.342	.388*	.388*	.368*	.600**
	Sig.(2-tailed)	.521		.064	.034	.034	.046	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30
P3	Pearson Correlation	.257	.342	1	.279	.466**	.206	.618**
	Sig.(2-tailed)	.171	.064		.136	.009	.275	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30
P4	Pearson Correlation	.515**	.388*	.279	1	.519**	.430*	.767**
	Sig.(2-tailed)	.004	.034	.136		.003	.018	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30
P5	Pearson Correlation	.651**	.388*	.466**	.519**	1	.393*	.825**
	Sig.(2-tailed)	.000	.034	.009	.003		.031	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30
P6	Pearson Correlation	.405*	.368*	.206	.430*	.393*	1	.638**
	Sig.(2-tailed)	.026	.046	.275	.018	.031		.000
	N	30	30	30	30	30	30	30
Total	Pearson Correlation	.724**	.600**	.618**	.767**	.825**	.638**	1
	Sig.(2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	

N	30	30	30	30	30	30	30
---	----	----	----	----	----	----	----

** .Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* .Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

3. Hasil Uji Reliabilitas

Hasil Uji Reliabilitas (X)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	No of Items
.846	6

Hasil Uji Reliabilitas (Y)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	No of Items
.786	6

4. Hasil Uji Asumsi Klasik

a. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		68
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.05100837
Most Extreme Differences	Absolute	.115
	Positive	.081
	Negative	-.115
Test Statistic		.115

Asymp.Sig.(2-tailed)	.200 ^c
----------------------	-------------------

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

b. Hasil Uji Multikolonieritas

		Coefficients ^a					Collinearity Statistics	
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients				
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	8.244	3.591		2.296	.025		
	Pemahaman masyarakat	.663	.143	.496	4.641	.000	1.000	1.000

a. Dependent Variable: minat menjadinasabah

c. Hasil Uji heteroskedastisitas

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	5.316	2.426		2.192	.032
	Pemahaman Masyarakat	-.153	.096	-.192	-1.586	.117

a. Dependent Variable: abs_RES

5. Hasil uji onesample T-test

a. variabel pemahaman masyarakat (X)

One-Sample Statistics				
	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pemahaman masyarakat	68	25.0882	1.76817	.21442

One-Sample Test

Test Value=84

	t	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	90% Confidence Interval of the Difference	
					Lower	Upper
Pemahaman masyarakat	117.004	67	.000	25.08824	24.7306	25.4459

b. variabel minat menjadi nasabah (Y)

One-Sample Statistics

	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Minat menjadi nasabah	68	24.8676	2.36204	.28644

One-Sample Test

Test Value=0

	t	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	90% Confidence Interval of the Difference	
					Lower	Upper
Minat menjadi nasabah	86.816	67	.000	24.86765	24.3899	25.3454

6. Hasil Uji Analisis Regresi Linear Sederhana

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	8.244	3.591		2.296	.025
	Pemahaman masyarakat	.663	.143	.496	4.641	.000

a. Dependent Variable: minat menjadi nasabah

7. Hasil Uji Hipotesis

a. Hasil Uji Parsial (Ujit)

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	8.244	3.591		.025
	Pemahaman masyarakat	.663	.143	.496	.000

a. Dependent Variable: minat menjadinasabah

b. Uji Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.496 ^a	.246	.235	2.06649

a. Predictors: (Constant), pemahaman masyarakat

b. Dependent Variable: minat menjadinasabah

Lampiran5Rtabel

Tabel r untuk df = 1 - 50

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
1	0.9877	0.9969	0.9995	0.9999	1.0000
2	0.9000	0.9500	0.9800	0.9900	0.9990
3	0.8054	0.8783	0.9343	0.9587	0.9911
4	0.7293	0.8114	0.8822	0.9172	0.9741
5	0.6694	0.7545	0.8329	0.8745	0.9509
6	0.6215	0.7067	0.7887	0.8343	0.9249
7	0.5822	0.6664	0.7498	0.7977	0.8983
8	0.5494	0.6319	0.7155	0.7646	0.8721
9	0.5214	0.6021	0.6851	0.7348	0.8470
10	0.4973	0.5760	0.6581	0.7079	0.8233
11	0.4762	0.5529	0.6339	0.6835	0.8010
12	0.4575	0.5324	0.6120	0.6614	0.7800
13	0.4409	0.5140	0.5923	0.6411	0.7604
14	0.4259	0.4973	0.5742	0.6226	0.7419
15	0.4124	0.4821	0.5577	0.6055	0.7247
16	0.4000	0.4683	0.5425	0.5897	0.7084
17	0.3887	0.4555	0.5285	0.5751	0.6932
18	0.3783	0.4438	0.5155	0.5614	0.6788
19	0.3687	0.4329	0.5034	0.5487	0.6652
20	0.3598	0.4227	0.4921	0.5368	0.6524
21	0.3515	0.4132	0.4815	0.5256	0.6402
22	0.3438	0.4044	0.4716	0.5151	0.6287
23	0.3365	0.3961	0.4622	0.5052	0.6178
24	0.3297	0.3882	0.4534	0.4958	0.6074
25	0.3233	0.3809	0.4451	0.4869	0.5974
26	0.3172	0.3739	0.4372	0.4785	0.5880
27	0.3115	0.3673	0.4297	0.4705	0.5790
28	0.3061	0.3610	0.4226	0.4629	0.5703
29	0.3009	0.3550	0.4158	0.4556	0.5620
30	0.2960	0.3494	0.4093	0.4487	0.5541
31	0.2913	0.3440	0.4032	0.4421	0.5465
32	0.2869	0.3388	0.3972	0.4357	0.5392
33	0.2826	0.3338	0.3916	0.4296	0.5322
34	0.2785	0.3291	0.3862	0.4238	0.5254
35	0.2746	0.3246	0.3810	0.4182	0.5189
36	0.2709	0.3202	0.3760	0.4128	0.5126
37	0.2673	0.3160	0.3712	0.4076	0.5066
38	0.2638	0.3120	0.3665	0.4026	0.5007
39	0.2605	0.3081	0.3621	0.3978	0.4950
40	0.2573	0.3044	0.3578	0.3932	0.4896
41	0.2542	0.3008	0.3536	0.3887	0.4843
42	0.2512	0.2973	0.3496	0.3843	0.4791
43	0.2483	0.2940	0.3457	0.3801	0.4742
44	0.2455	0.2907	0.3420	0.3761	0.4694
45	0.2429	0.2876	0.3384	0.3721	0.4647
46	0.2403	0.2845	0.3348	0.3683	0.4601
47	0.2377	0.2816	0.3314	0.3646	0.4557
48	0.2353	0.2787	0.3281	0.3610	0.4514
49	0.2329	0.2759	0.3249	0.3575	0.4473
50	0.2306	0.2732	0.3218	0.3542	0.4432

Lampiran 6 Ttabel

Titik Persentase Distribusi t (df = 41 – 80)

Pr df	0.25 0.50	0.10 0.20	0.05 0.10	0.025 0.050	0.01 0.02	0.005 0.010	0.001 0.002
41	0.68052	1.30254	1.68288	2.01854	2.42080	2.70118	3.30127
42	0.68038	1.30204	1.68195	2.01808	2.41847	2.69807	3.29595
43	0.68024	1.30155	1.68107	2.01669	2.41625	2.69510	3.29089
44	0.68011	1.30109	1.68023	2.01537	2.41413	2.69228	3.28607
45	0.67998	1.30065	1.67943	2.01410	2.41212	2.68959	3.28148
46	0.67986	1.30023	1.67866	2.01290	2.41019	2.68701	3.27710
47	0.67975	1.29982	1.67793	2.01174	2.40835	2.68456	3.27291
48	0.67964	1.29944	1.67722	2.01063	2.40658	2.68220	3.26891
49	0.67953	1.29907	1.67655	2.00958	2.40489	2.67995	3.26508
50	0.67943	1.29871	1.67591	2.00856	2.40327	2.67779	3.26141
51	0.67933	1.29837	1.67528	2.00758	2.40172	2.67572	3.25789
52	0.67924	1.29805	1.67469	2.00665	2.40022	2.67373	3.25451
53	0.67915	1.29773	1.67412	2.00575	2.39879	2.67182	3.25127
54	0.67906	1.29743	1.67356	2.00488	2.39741	2.66998	3.24815
55	0.67898	1.29713	1.67303	2.00404	2.39608	2.66822	3.24515
56	0.67890	1.29685	1.67252	2.00324	2.39480	2.66651	3.24226
57	0.67882	1.29658	1.67203	2.00247	2.39357	2.66487	3.23948
58	0.67874	1.29632	1.67155	2.00172	2.39238	2.66329	3.23680
59	0.67867	1.29607	1.67109	2.00100	2.39123	2.66176	3.23421
60	0.67860	1.29582	1.67065	2.00030	2.39012	2.66028	3.23171
61	0.67853	1.29558	1.67022	1.99962	2.38905	2.65886	3.22930
62	0.67847	1.29536	1.66980	1.99897	2.38801	2.65748	3.22696
63	0.67840	1.29513	1.66940	1.99834	2.38701	2.65615	3.22471
64	0.67834	1.29492	1.66901	1.99773	2.38604	2.65485	3.22253
65	0.67828	1.29471	1.66864	1.99714	2.38510	2.65360	3.22041
66	0.67823	1.29451	1.66827	1.99656	2.38419	2.65239	3.21837
67	0.67817	1.29432	1.66792	1.99601	2.38330	2.65122	3.21639
68	0.67811	1.29413	1.66757	1.99547	2.38245	2.65008	3.21446
69	0.67806	1.29394	1.66724	1.99495	2.38161	2.64898	3.21260
70	0.67801	1.29376	1.66691	1.99444	2.38081	2.64790	3.21079
71	0.67796	1.29359	1.66660	1.99394	2.38002	2.64686	3.20903
72	0.67791	1.29342	1.66629	1.99346	2.37926	2.64585	3.20733
73	0.67787	1.29326	1.66600	1.99300	2.37852	2.64487	3.20567
74	0.67782	1.29310	1.66571	1.99254	2.37780	2.64391	3.20406
75	0.67778	1.29294	1.66543	1.99210	2.37710	2.64298	3.20249
76	0.67773	1.29279	1.66515	1.99167	2.37642	2.64208	3.20096
77	0.67769	1.29264	1.66488	1.99125	2.37576	2.64120	3.19948
78	0.67765	1.29250	1.66462	1.99085	2.37511	2.64034	3.19804
79	0.67761	1.29236	1.66437	1.99045	2.37448	2.63950	3.19663
80	0.67757	1.29222	1.66412	1.99006	2.37387	2.63869	3.19526

Catatan: Probabilitas yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung

Lampiran 7 Surat Penetapan Pembimbing Skripsi



DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
NOMOR : B-4318/In.39/FEBI.04/PP.00.9/09/2024

TENTANG

PENETAPAN PEMBIMBING SKRIPSI/TUGAS AKHIR MAHASISWA

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE

- Menimbang**
- Bahwa untuk menjamin kualitas skripsi/tugas akhir mahasiswa FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM IAIN Parepare, maka dipandang perlu penetapan pembimbing skripsi/tugas akhir mahasiswa tahun 2024
 - Bahwa yang tersebut namanya dalam surat keputusan ini dipandang cakap dan mampu untuk diserahi tugas sebagai pembimbing skripsi/tugas akhir mahasiswa.
- Mengingat**
- Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
 - Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
 - Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
 - Peraturan Pemerintah RI Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan
 - Peraturan Pemerintah RI Nomor 13 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Pemerintah RI Nomor: 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;
 - Peraturan Presiden RI Nomor 29 Tahun 2018 tentang Institut Agama Islam Negeri Parepare;
 - Keputusan Menteri Agama Nomor: 394 Tahun 2003 tentang Pembukaan Program Studi;
 - Keputusan Menteri Agama Nomor 387 Tahun 2004 tentang Petunjuk Pelaksanaan Pembukaan Program Studi pada Perguruan Tinggi Agama Islam;
 - Peraturan Menteri Agama Nomor 35 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja IAIN Parepare
 - Peraturan Menteri Agama Nomor 16 Tahun 2019 tentang Statuta Institut Agama Islam Negeri Parepare.
- Memperhatikan :**
- Surat Pengesahan Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran Nomor: SP DIPA-025.04.2.307361/2024, tanggal 24 November 2023 tentang DIPA IAIN Parepare Tahun Anggaran 2024
 - Surat Keputusan Rektor Institut Agama Islam Negeri Parepare Nomor: 361 Tahun 2024 Tahun 2024, tanggal 21 Februari 2024 tentang pembimbing skripsi/tugas akhir mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam;
- MEMUTUSKAN**
- Menetapkan :**
- Keputusan Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam tentang pembimbing skripsi/tugas akhir mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Parepare Tahun 2024
 - Menunjuk saudara: **Ikhsan Gasali, M.Si**, sebagai pembimbing skripsi/tugas akhir bagi mahasiswa :
 Nama Mahasiswa : M.SYAHRIAN FAHREZI
 NIM : 2120203861206064
 Program Studi : Perbankan Syariah
 Judul Penelitian : EVALUASI POTENSI PASAR PERBANKAN SYARIAH DI DESA UJUNG LERO PENDEKATAN KUANTITATIF
 - Tugas pembimbing adalah membimbing dan mengarahkan mahasiswa mulai pada penyusunan sinopsis sampai selesai sebuah karya ilmiah yang berkualitas dalam bentuk skripsi/tugas akhir;
 - Segala biaya akibat diterbitkannya surat keputusan ini dibebankan kepada Anggaran belanja IAIN Parepare;
 - Surat keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan Parepare

Pada tanggal 09 September 2024

Dekan



Dr. Muzdalifah Muhammadun, M.Ag.
NIP 197102082001122002

Lampiran 8 Surat Revisi Judul Skripsi



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jalan Amal Bakti No. 8 Soreang, Kota Parepare 91132 Telepon (0421) 21307, Fax. (0421) 24404
PO Box 909 Parepare 91100, website: www.iainpare.ac.id, email: mail@iainpare.ac.id

**BERITA ACARA
REVISI JUDUL SKRIPSI**

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam menyatakan bahwa Mahasiswa:

Nama : M. SYAHRAN FAHREZI
N I M : 2120203861206064
Prodi : Perbankan Syariah

Menerangkan bahwa judul skripsi semula:

EVALUASI POTENSI PASAR PERBANKAN SYARIAH DI DESA UJUNG LERO
PENDEKATAN KUANTITATIF

Telah diganti dengan judul baru:

PENGARUH PEMAHAMAN MASYARAKAT TENTANG BANK SYARIAH
TERHADAP MINAT MENJADI NASABAH (STUDI KASUS MASYARAKAT DESA
LERO KABUPATEN PINRANG)

dengan alasan / dasar: *Penguji Kurang setuju dengan judul yang pertama*

Demikian berita acara ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Parepare, 30 Juli 2025

Pembimbing Utama

(Signature)
Ikhsan Gasali, M.S.I

Mengetahui;
Dekan,

(Signature)
Prof. Dr. Muzaffah Muhammadun, M.Ag
NIP. 197102082001122002

Lampiran 9 Surat Permohonan Izin Pelaksanaan Penelitian dari Fakultas
Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Parepare



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Alamat : JL. Amal Bakti No. 8, Soreang, Kota Parepare 91132 ☎ (0421) 21307 📠 (0421) 24404
PO Box 909 Parepare 9110, website : www.iainpare.ac.id email: mail.iainpare.ac.id

Nomor : B-2985/In.39/FEBI.04/PP.00.9/06/2025
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : Permohonan Izin Pelaksanaan Penelitian

10 Juni 2025

Yth. BUPATI PINRANG
Cq. Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu
di
KAB. PINRANG

Assalamu Alaikum Wr. Wb.

Dengan ini disampaikan bahwa mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Parepare :

Nama : M.SYAHRIAN FAHREZI
Tempat/Tgl. Lahir : UJUNG LERO, 15 Juli 2002
NIM : 2120203861206064
Fakultas / Program Studi : Ekonomi dan Bisnis Islam / Perbankan Syariah
Semester : VIII (Delapan)
Alamat : DUSUN ADOLANG, DESA LERO, KECAMATAN SUPPA, KABUPATEN PINRANG

Bermaksud akan mengadakan penelitian di wilayah BUPATI PINRANG dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul :

PENGARUH PEMAHAMAN MASYARAKAT TERHADAP POTENSI PERBANKAN SYARIAH SEBAGAI KEBUTUHAN FINANSIAL DI DESA UJUNG LERO KABUPATEN PINRANG

Pelaksanaan penelitian ini direncanakan pada tanggal 11 Juni 2025 sampai dengan tanggal 11 Juli 2025.

Demikian permohonan ini disampaikan atas perkenaan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalamu Alaikum Wr. Wb.

Dekan,




Prof. Dr. Muzdalifah Muhammadun, M.Ag.
NIP 197102082001122002

Tembusan :

1. Rektor IAIN Parepare

Lampiran10SuratRekomendasiPenelitianDariPTSPKabupatenPinrang



PEMERINTAH KABUPATEN PINRANG
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
UNIT PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
Jl. Jend. Sukawati Nomor 40. Telp/Fax : (0421)921695 Pinrang 91212

**KEPUTUSAN KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL
DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU KABUPATEN PINRANG**
Nomor : 503/0337/PENELITIAN/DPMP/TSP/06/2025

Tentang


SURAT KETERANGAN PENELITIAN


Menimbang	bahwa berdasarkan penelitian terhadap permohonan yang diterima tanggal 13-06-2025 atas nama M. SYAHRAN FAHREZI, dianggap telah memenuhi syarat-syarat yang diperlukan sehingga dapat diberikan Surat Keterangan Penelitian.
Mengingat	<ol style="list-style-type: none"> 1. Undang - Undang Nomor 29 Tahun 1959; 2. Undang - Undang Nomor 18 Tahun 2002; 3. Undang - Undang Nomor 25 Tahun 2007; 4. Undang - Undang Nomor 25 Tahun 2009; 5. Undang - Undang Nomor 23 Tahun 2014; 6. Peraturan Presiden RI Nomor 97 Tahun 2014; 7. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 3 Tahun 2018 terkait Penerbitan Surat Keterangan Penelitian; 7. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2011 sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 7 Tahun 2014; 8. Peraturan Bupati Pinrang Nomor 48 Tahun 2016; dan 9. Peraturan Bupati Pinrang Nomor 38 Tahun 2019.
Memperhatikan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Rekomendasi Tim Teknis PTSP : 0484/R/T. Teknis/DPMP/TSP/06/2025, Tanggal : 13-06-2025 2. Berita Acara Pemeriksaan (BAP) Nomor : 0340/BAP/PENELITIAN/DPMP/TSP/06/2025, Tanggal : 13-06-2025

MEMUTUSKAN


Menetapkan KESATU	Memberikan Surat Keterangan Penelitian kepada : <table border="0" style="margin-left: 20px;"> <tr> <td>1. Nama Lembaga</td> <td>: INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PAREPARE</td> </tr> <tr> <td>2. Alamat Lembaga</td> <td>: JL. AMAL BAKTI NO. 8</td> </tr> <tr> <td>3. Nama Peneliti</td> <td>: M. SYAHRAN FAHREZI</td> </tr> <tr> <td>4. Judul Penelitian</td> <td>: PENGARUH PEMAHAMAN MASYARAKAT TERHADAP POTENSI PERRAKAN SYARIAH SEBAGAI KEBUTUHAN FINANSIAL DI DESA UJUNG LERO KABUPATEN PINRANG</td> </tr> <tr> <td>5. Jangka waktu Penelitian</td> <td>: 1 Bulan</td> </tr> <tr> <td>6. Sasaran/target Penelitian</td> <td>: MASYARAKAT DI DESA LERO</td> </tr> <tr> <td>7. Lokasi Penelitian</td> <td>: Kecamatan Suppa</td> </tr> </table>	1. Nama Lembaga	: INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PAREPARE	2. Alamat Lembaga	: JL. AMAL BAKTI NO. 8	3. Nama Peneliti	: M. SYAHRAN FAHREZI	4. Judul Penelitian	: PENGARUH PEMAHAMAN MASYARAKAT TERHADAP POTENSI PERRAKAN SYARIAH SEBAGAI KEBUTUHAN FINANSIAL DI DESA UJUNG LERO KABUPATEN PINRANG	5. Jangka waktu Penelitian	: 1 Bulan	6. Sasaran/target Penelitian	: MASYARAKAT DI DESA LERO	7. Lokasi Penelitian	: Kecamatan Suppa
1. Nama Lembaga	: INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PAREPARE														
2. Alamat Lembaga	: JL. AMAL BAKTI NO. 8														
3. Nama Peneliti	: M. SYAHRAN FAHREZI														
4. Judul Penelitian	: PENGARUH PEMAHAMAN MASYARAKAT TERHADAP POTENSI PERRAKAN SYARIAH SEBAGAI KEBUTUHAN FINANSIAL DI DESA UJUNG LERO KABUPATEN PINRANG														
5. Jangka waktu Penelitian	: 1 Bulan														
6. Sasaran/target Penelitian	: MASYARAKAT DI DESA LERO														
7. Lokasi Penelitian	: Kecamatan Suppa														
KEDUA	Surat Keterangan Penelitian ini berlaku selama 6 (enam) bulan atau paling lambat tanggal 13-12-2025.														
KETIGA	Peneliti wajib mentaati dan melakukan ketentuan dalam Surat Keterangan Penelitian ini serta wajib memberikan laporan hasil penelitian kepada Pemerintah Kabupaten Pinrang melalui Unit PTSP selambat-lambatnya 6 (enam) bulan setelah penelitian dilaksanakan.														
KEEMPAT	Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan, apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan, dan akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.														


Diterbitkan di Pinrang Pada Tanggal 13 Juni 2025





 Ditandatangani Secara Elektronik Oleh :
ANDI MIRANL AP.,M.Si
 NIP. 197406031993112001
Kepala Dinas Penanaman Modal dan PTSP
 Selaku Kepala Unit PTSP Kabupaten Pinrang

Biaya : Rp 0,-






**Balai
Sertifikasi
Elektronik**



**ZONA
HUKUM**



Lampiran 11 Surat Keterangan Selesai Penelitian Dari Kantor Desa Lero



**PEMERINTAH KABUPATEN PINRANG
KECAMATAN SUPPA
DESA LERO**

Alamat : Jl. Labora No.01 Desa Lero Kec. Suppa Kab. Pinrang Kode Pos 91272

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN

Nomor : 121 / DL / VI / 2025

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Desa Lero Kecamatan Suppa Kabupaten Pinrang, menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : M. SYAHRAN FAHREZI
Tempat/tanggal Lahir : Ujung Lero, 15 Juli 2002
Nomor Stambuk/Nim : 2120203861206064
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas : Institut Agama Islam Negeri Parepare
Alamat : Jl. Amal Bakti No. 8, Soreang, Kota Parepare

Yang bersangkutan tersebut diatas benar telah mengadakan / melaksanakan Penelitian di Wilayah Daerah Kami (Desa Lero Kec. Suppa Kab. Pinrang) dalam rangka penyusunan Tugas Akhir Skripsi yang berjudul **"PENGARUH PEMAHAMAN MASYARAKAT TERHADAP POTENSI PERBANKAN SYARIAH SEBAGAI KEBUTUHAN FINANSIAL DI DESA UJUNG LERO KABUPATEN PINRANG "**. Jangka waktu penelitian selama 1 Bulan.

Demikian surat keterangan izin penelitian ini kami berikan kepada yang bersangkutan dipergunakan untuk persyaratan menempuh gelar sarjana.

Lero, 20 Juni 2025
An. Pj. Kepala Desa Lero
Sekdes,

IHSAN, S. Pd

Lampiran 12 Dokumentasi Peneliti







BIODATA PENULIS



M. Syahrhan Fahrezi, Lahir di Ujung Lero, Kecamatan Suppa, Kabupaten Pinrang, Sulawesi Selatan, pada tanggal 15 Juli 2002, merupakan anak pertama dari Bapak Suriadi dan Ibu Marlina. Penulis berkebangsaan Indonesia dan beragama Islam. Riwayat pendidikan penulis, mulai dari Pendidikan Sekolah Dasar di SD 96 Kecamatan Suppa, sejak tahun 2009 dan lulus pada tahun 2015, kemudian melanjutkan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama di SMP 3 Kecamatan Suppa, Kabupaten Pinrang, sejak tahun 2015 dan lulus pada tahun 2018, kemudian melanjutkan

Pendidikan Sekolah Menengah Kejuruan di SMK 7 Kabupaten Pinrang, sejak tahun 2018 dan lulus pada tahun 2021. Kemudian penulis melanjutkan pendidikan S1 di Institut Agama Islam Negeri Parepare dengan mengambil jurusan Perbankan Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Penulis merupakan mahasiswa KKN Reguler IAIN Parepare dan melakukan Kuliah Pengabdian Masyarakat di Kabupaten Polewali Mandar tepatnya di Desa Kurrak, Kecamatan Tapango pada tahun 2024. Selanjutnya penulis melakukan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) di PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Kantor Cabang Pangkep (Unit Mappasaile). Dan untuk meraih gelar Sarjana Ekonomi, penulis mengajukan skripsi dengan judul *Pengaruh Pemahaman Masyarakat Terhadap Minat Menjadi Nasabah (Studi Kasus Masyarakat Desa Lero Kabupaten Pinrang)*